



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM SYARIAH
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**WIWIT FITRIANI PANJAITAN
NIM: 13 220 0088**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN HARGA
SAHAM SYARIAH DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*
PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**WIWIT FITRIANI PANJAITAN
NIM. 13 220 0088**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar S.Pd.,MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Damri Batubara, MA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Wiwit Fitriani Panjaitan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Oktober 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Wiwit Fitriani Panjaitan** yang berjudul "**Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Harga Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2016**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP.19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Harga Saham
Syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2012-2016**

**NAMA : Wiwit Fitriani Panjaitan
NIM : 13 220 0088**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Nopember 2017
Dekan,

**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001**



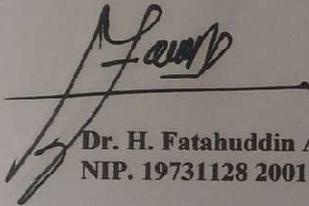
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. .T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

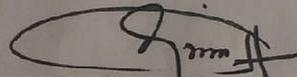
NAMA : Wiwit Fitriani Panjaitan
NIM : 13 220 0088
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2016

Ketua



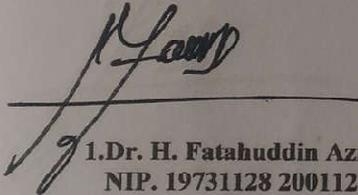
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

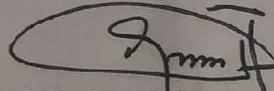


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota

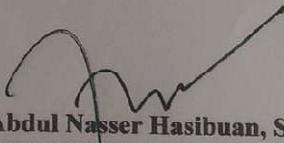


1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



2. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

3. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



4. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Rabu/ 15 November 2017
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 77 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,32
Predikat : Amat Baik

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : WIWIT FITRIANI PANJAITAN
NIM : 13 220 0088
Fakultas/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Harga Saham Syariah Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2012-2016.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 07 November 2017

Saya yang Menyatakan,



WIWIT FITRIANI PANJAITAN
NIM. 13 220 0088

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIWIT FITRIANI PANJAITAN
NIM : 13 220 0088
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Harga Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2016”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 07 November 2017

Yang menyatakan,



**WIWIT FITRIANI PANJAITAN
NIM. 13 220 0088**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-1678/In.14/G/G.5/PP.01.1/11/2017 tanggal 13 Nopember 2017, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Wiwit Fitriani Panjaitan
 Nim : 13.220.0088
 Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai ujian Munaqasyah...*76.5*... (...*B*...) ditambah nilai ujian Komprehensif...*78*... (...*A*...) sehingga menjadi nilai Skripsi...*37.5*... (...*B*...)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif...*3.32*... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : *426*

Padangsidimpuan, 15 Nopember 2017

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
 NIP : 197311282001121001

Anggota Penguji :

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
3. Rosnani Siregar, M.Ag
4. Abdul Nasser Hoesibuan, SE, M.Si

Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
 NIP : 197808182009011015

1.

2.

3.

4.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012 – 2016*”**. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan memenuhi kelengkapan skripsi ini.

6. Bapak Yusri Fahmi, MA Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Saiful Panjaitan, karena beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan Ibunda Rita Juliana Nasution yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis, serta kepada Tulang Dedi Nasution yang telah memberikan banyak bantuan dan motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara-saudara saya (Doni Panjaitan, Abdul Rahman Panjaitan, Fahmi Panjaitan, dan Umar Panjaitan) yang selalu membantu penulis dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi, do'a dan usaha selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Delima Wisudayanti, Desi Marito Harahap, Nurhidayani Pulungan, Rizki Fauziah Nainggolan, Sri Maryati Khoirunnisa dan Wilda Febriani Nasution serta sahabatku Nurul Hikmahdan juga Eva Winda Melli Lisda Wati yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidimpuan.
10. Ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL dan Magang tahun 2016 yang telah memberi semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Nopember2017

Penulis,

WIWIT FITRIANI PANJAITAN
NIM. 13 220 0088

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fat’ah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fat’ah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fat’ah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	Fat’ah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و.....	Dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulisterpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkai.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajiandan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Wiwit Fitriani Panjaitan
NIM : 13 220 0088
Judul Skripsi : **Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012 – 2016.**

Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pada tahun 2013 nilai indeks saham JII mengalami penurunan sebesar 1.62 persen dari tahun sebelumnya. Kinerja indeks JII yang menurun ini disebabkan oleh beberapa hal seperti sentimen makroekonomi Indonesia dan rencana menarik dana stimulus moneter oleh bank sentral Amerika Serikat (AS). Kondisi makroekonomi yang kurang mendukung serta banyak sentimen negatif yang menerpa bursa saham dan obligasi, seperti menajaknya inflasi akibat kenaikan BBM yang diikuti kenaikan suku bunga acuan. Dalam penelitian ini terdapat masalah yaitu perkembangan harga saham di *Jakarta Islamic Index* (JII). Dengan tujuan untuk mengetahui apakah inflasi, suku bunga dan kurs berpengaruh terhadap perkembangan harga saham di JII.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai perkembangan harga saham syariah. Sehubungan dengan itu pendekatan yang digunakan adalah teori-teori yang membahas mengenai harga saham, inflasi, suku bunga dan kurs.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik pengambilan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2012-2016. Dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan berarti 1800 populasi. Sedangkan penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 9 perusahaan yang memiliki karakteristik yang diinginkan yaitu 540 sampel. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis melalui uji statistik, uji normalitas, uji linier, uji klasik, uji regresi berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji determinasi (R^2).

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan harga saham yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.325 > 1.964$, suku bunga berpengaruh terhadap perkembangan harga saham yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.384 > 1.964$, dan kurs berpengaruh signifikan terhadap perkembangan harga saham yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.109 > 1.964$. Sedangkan secara simultan inflasi, suku bunga dan kurs berpengaruh signifikan terhadap perkembangan harga saham yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9.674 > 3.013$. Uji *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0.224 artinya variabel perkembangan harga saham dapat diterangkan oleh inflasi, suku bunga dan kurs sebesar 22.4 persen sedangkan sisanya 77.6 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Perkembangan Harga Saham.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUNAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
LatarBelakang Masalah	1
Identifikasi Masalah	8
Batasan Masalah	8
Definisi operasionalVariabel	8
Rumusan Masalah.....	10
TujuanPenelitian	11
KegunaanPenelitian	11
SistematikaPembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori	15
1. PerkembanganHargaSaham	15
a. PengertianHargaSahamSyariah.....	15
b. Volume Transaksi/PerdaganganSaham.....	16
c. Faktor-Faktor Yang MempengaruhiHargaSaham.....	17
d. PengertianSahamSyariah.....	20
e. PrinsipDasarSahamSyariah	22
f. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	22
2. Inflasi.....	25
a. PengertianInflasi	25
b. Indeks Harga Konsumen	26
c. Indeks Harga Perdagangan	26
d. InflasiDalamPerspektifEkonomi Islam	27
3. Sukubunga.....	30
a. PengertianSukuBunga.....	30
b. Kebutuhan Dana	31
c. Tingkat Laba Yang Diinginkan	32
d. Kebijakan Pemerintah	32
4. Nilaitukar (Kurs)	33

a. Pengertian Nilai Tukar	33
b. Macam-Macam Kurs	35
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Nilai Tukar	36
5. Hubungan Inflasi Terhadap Indeks Saham di JII	36
6. Hubungan Suku Bunga Terhadap Indeks Saham di JII	37
7. Hubungan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Saham di JII	37
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka pikir	41
D. Hipotesis	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Sumber Data	42
D. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Studi Kepustakaan	45
2. Data Sekunder	46
F. Teknik Analisa Data	47
1. Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	48
3. Uji Linearitas	48
4. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Multikolinieritas	49
b. Uji Autokorelasi	49
c. Uji Heteroskedastisitas	50
5. Analisis Regresi Berganda	50
6. Uji Hipotesis	51
a. Uji Parsial (Uji t)	51
b. Uji F	52
c. Uji Koefisien Determinasi	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	53
1. Sejarah Berdirinya Perusahaan	53
B. Deskripsi Data Penelitian	59
1. Perkembangan harga saham	59
2. Inflasi	62
3. Suku Bunga	63
4. kurs	64
C. Analisa Data Penelitian	65
1. Statistik Deskriptif	66
2. Uji Normalitas	67
3. Uji Linieritas	68
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	70

a. UjiMultikolineritas	70
b. UjiAutokorelasi	71
c. UjiHeteroskedastisitas	72
5. Uji Regresi Linier Berganda	73
6. UjiHipotesis.....	75
a. UjiParsial (Ujit).....	75
b. UjiSimultan (Uji F)	78
c. UjiDeterminasi R^2	80
D. PembahasanHasilPenelitian	81
E. KeterbatasanPenelitian.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Harga Saham Syariah Di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Lima Tahun Terakhir	4
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	44
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).....	45
Tabel 4.1 Harga Saham Tahun 2012-2016	60
Tabel 4.2 Inflasi	63
Tabel 4.3 Suku Bunga	64
Tabel 4.4 Kurs	65
Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.6 Uji Normalitas	67
Tabel 4.7 Uji Linieritas Inflasi Terhadap Perkembangan Harga Saham	68
Tabel 4.8 Uji Linieritas Suku Bunga Terhadap Perkembangan Harga Saham	69
Tabel 4.9 Uji Linieritas Kurs Terhadap Perkembangan Harga Saham.....	70
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji T)	76
Tabel 4.15 Uji Simultan (Uji F)	79
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaPikir.....	41
-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbisnis dan berinvestasi bukan merupakan hal yang baru dalam Islam. Rasulullah SAW merupakan salah satu pedagang sekaligus pebisnis yang memiliki tendensi yang sangat baik dalam berbisnis. Rasulullah mengajarkan bagaimana menjalankan konsep kerja dan bisnis Islam yang mengarah kepada pengertian kebaikan, sesuai dengan prinsip Islam. Maka sudah sepantasnya ummat Islam memiliki jiwa wirausaha karena merupakan bagian dari sejarah peradaban Islam.

Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Peningkatan indeks pada JII walaupun nilainya tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara persentasi indeks JII lebih besar dari IHSG. Hal ini dikarenakan adanya konsep halal, berkah dan bertambah pada pasar modal syariah yang memperdagangkan saham syariah. Pasar modal syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumen, dan aplikasi bersumber dari nilai epistemologi Islam.¹

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: yaitu dilarangnya riba (bunga), *gharar*

¹Hasanah Setyowati dan Riyanti Ningsih, "Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah yang Tergabung Di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Periode 2010 – 2014", *Jurnal Kajian Bisnis*. Volume 24. Nomor 1. 2016, hlm. 54.

(ketidakpastian), dan *maysir* (judi). Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup usaha.²

Salah satu indeks saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan bagian dari jenis-jenis indeks harga saham yang menggunakan prinsip syariah diantara jenis indeks harga saham lainnya. Indeks harga saham adalah salah satu tolak ukur dalam menentukan pergerakan saham. Dengan indeks harga saham inilah investor paham kapan dia menginvestasikan sahamnya.³

Perkembangan saham syariah menunjukkan hal yang positif, yakni terlihat dari jumlah saham yang semakin banyak. Perkembangan saham syariah ini sangat dipengaruhi oleh pola harga saham yang fluktuatif sehingga menarik para investor untuk berinvestasi pada saham syariah.

Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan harga saham dapat saja terjadi melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.⁴ Pergerakan indeks harga saham dipasar modal selalu mengalami fluktuasi sehingga menimbulkan ketidakpastian terhadap hasil dimasa yang akan datang dalam berinvestasi. Hal itu mencerminkan risiko yang akan dihadapi para investor. Para investor selalu ingin memaksimalkan *return* yang diharapkan berdasarkan tingkat toleransinya terhadap risiko. Perhitungan harga saham

²*Ibid.*, hlm. 55.

³Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 142.

⁴Muksal, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah (Studi pada Pasar Sekunder *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2009-1013)", (Skripsi: Universitas Serambi Mekkah, 2014), hlm. 67.

merepresentasikan pergerakan harga saham dipasar/bursa yang terjadi melalui sistem perdagangan lelang. Nilai dasar akan disesuaikan secara cepat bila terjadi perubahan modal emiten atau terdapat faktor lain yang tidak terkait dengan harga saham, penyesuaian akan dilakukan bila ada tambahan emiten baru.⁵

Investor yang ingin berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal merupakan sesuatu yang selalu dicari para pelaku pasar modal dalam upaya melakukan pengambilan keputusan investasi. Namun tidak semua informasi merupakan informasi yang berharga, akibatnya para pelaku pasar modal harus secara tepat memilih informasi-informasi yang layak untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Indeks harga saham gabungan yang biasa disebut *market index* atau indeks pasar adalah rata-rata tingkat keuntungan seluruh saham yang beredar dipasar modal yang diperoleh dari nilai pasar seluruh saham yang beredar dibagi dengan seluruh saham yang beredar pada hari pertama tahun dasar dikalikan seratus persen. Sedangkan yang dimaksud saham syariah adalah salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Di Indonesia perkembangan pasar saham syariah mulai dirintis dengan berdirinya *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tanggal 3 Juli 2000, JII berdiri atas kerjasama PT. Bursa Efek Jakarta yang sekarang menjadi Bursa Efek

⁵Lely Fera Triani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Indeks Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* Selama Tahun 2011", *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 9, Nomor 2, September 2013, hlm. 166.

Indonesia PT. Danareksa Investment Management (DIM). Saham-saham yang terdaftar dalam JII terdiri dari 30 saham terbaik yang telah lolos dari *screening process* yang dilakukan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional.

Kebijakan makro ekonomi yang ditetapkan pemerintah diharapkan mampu mendorong pergerakan positif di pasar modal. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa jenis indeks. Namun dalam penelitian ini, hanya *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diambil sebagai sampel indeks yang akan diteliti. Berikut data perkembangan indeks harga saham pertahun sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Indeks Harga Saham Syariah Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Lima Tahun Terakhir.

No.	Tahun	JII (Rp)
1	2012	594.79
2	2013	585.11
3	2014	596.15
4	2015	691.04
5	2016	603.35

Sumber: *www.idx.go.id*

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2012 ke tahun 2013 indeks harga saham di JII menurun 1.62 persen dan pada tahun 2014 meningkat sebesar 1.88 persen, sedangkan pada tahun 2015 meningkat sebesar 15.91 persen, dan dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan 12.68 persen. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa harga saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) itu mengalami kenaikan dan penurunan tergantung pada situasi perkembangan investasi yang ada di Indonesia.

Pada tahun 2013, nilai indeks saham JII mengalami penurunan sebesar 1.62 persen dari tahun sebelumnya. Kinerja indeks JII yang menurun ini disebabkan oleh beberapa hal seperti sentimen makro ekonomi Indonesia dan rencana penarikan dan stimulus moneter oleh bank sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve. Kondisi makro ekonomi yang kurang mendukung serta banyaknya sentimen negatif yang menerpa bursa saham dan obligasi sejak pertengahan tahun, seperti menanjaknya inflasi akibat kenaikan BBM yang diikuti kenaikan suku bunga acuan. Pengaruhnya terhadap investasi adalah dengan naiknya harga barang pokok industri, maka semakin meningkat pula ongkos biaya produksi, hal ini akan berdampak pada tingkat keuntungan perusahaan. Sehingga pembagian deviden menjadi berkurang. Kondisi ini memaksa permintaan atas saham menurun dan mempengaruhi harga saham, terutama pada saham-saham yang ada di *Jakarta Islamic Index* (JII).⁶

Sesuai dengan indeks harga saham di atas terdapat beberapa faktor makro ekonomi yang mempunyai hubungan langsung dengan perkembangan saham di pasar modal antara lain: inflasi, jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, dan nilai tukar. Pertama, tingkat inflasi, dengan munculnya inflasi pada 1998 di Indonesia banyak masyarakat yang merasakan dampak dari inflasi tersebut karena dengan menurunnya nilai mata uang sedangkan harga bahan baku tinggi maka masyarakat sangat sulit untuk memenuhi kebutuhannya. Tingkat suku bunga Bank Indonesia (*BI rate*), jika suku bunga

⁶Aditya Rahmad Perdana, "Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII)," (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 45-46.

dinaikkan maka akan banyak masyarakat menanamkan modalnya di bank dengan kata lain dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat sekaligus mengatur kelancaran perekonomian suatu negara.⁷

Nilai tukar rupiah terhadap *Dollar* Amerika (kurs) dalam era globalisasi ditandai oleh adanya saling keterkaitan dan ketergantungan dari suatu negara kenegara lain, serta semakin ketatnya persaingan transaksi ekonomi dan keuangan internasional. Valuta asing mempunyai arti penting dan sangat dibutuhkan dalam perdagangan barang dan jasa, karena fungsi uang adalah sebagai alat tukar dan alat pembayaran dan atau alat pengukur satuan nilai, dan fungsi lainnya untuk penyimpanan nilai.

Meskipun indeks JII mengalami peningkatan yang fluktuatif, JII masih mengalami hambatan dalam hal kurangnya instrumen pendukung yang menjadi sasaran para investor. Potensi dana yang besar tidak diimbangi dengan produk saham yang ada selama ini.

Beberapa penelitian mengenai perkembangan harga saham syariah juga telah dilakukan, tetapi terdapat beberapa perbedaan pada variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan sehingga memperoleh hasil yang berbeda pula, yakni:

Menurut hasil penelitian dari Dani yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga SBI mempunyai pengaruh positif terhadap return saham syariah, inflasi berpengaruh

⁷Herman Suhdi, *Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), Tingkat Suku Bunga SBI (BI Rate), Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index (JII)*.(Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016), hlm. 3-4.

negatif terhadap return saham syariah dan pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif terhadap return saham syariah.⁸

Hasil penelitian Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan menunjukkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga SBI, jumlah uang beredar (M2), dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap JII. Sedangkan nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap JII. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* 33,37%. Secara simultan perubahan variabel suku bunga SBI, jumlah uang beredar (M2), inflasi dan nilai tukar Rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).⁹

Adapun pengaruh variabel makro ekonomi terhadap indeks harga saham adalah inflasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham di JII, asumsi yang mendasari adalah ketika inflasi meningkat tajam maka aktifitas perdagangan di JII akan turut melemah. Ketika nilai posisi investasi di JII menurun dikarenakan variabel inflasi, maka Bank Indonesia akan meningkatkan suku bunga guna mengurangi peredaran jumlah uang di masyarakat. Variabel makro ekonomi sangat erat hubungannya dengan investasi, karena dengan adanya investasi ini akan merubah keadaan ekonomi menjadi lebih baik begitu juga dengan indeks harga saham.

Berdasarkan pada latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor Yang Mempengaruhi**

⁸Dani Ahmad Luthvi, “Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap return saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII)”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 80.

⁹Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan, “Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2009-2014”, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol. 3. No.2, Oktober, 2015, hlm. 25.

Perkembangan Saham Syariah Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2012-2016”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh inflasi terhadap perkembangan harga saham di JII.
2. Pengaruh suku bunga terhadap perkembangan harga saham di JII.
3. Pengaruh kurs terhadap perkembangan harga saham di JII.
4. Adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ekonomi maka peneliti dibatasi pada 4 variabel yaitu inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs) dan perkembangan harga saham. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel terikat, yakni inflasi sebagai X_1 , suku bunga sebagai X_2 dan nilai tukar (kurs) sebagai X_3 . Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang di pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan harga saham sebagai Y .

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati, sesuai dengan judul penelitian ini maka ada empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen (bebas atau yang mempengaruhi) dan satu variabel dependen (terikat atau dipengaruhi). Variabel dependen adalah variabel yang

menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya.¹⁰

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel. 1.2
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Inflasi (x_1)	Inflasi merupakan keadaan dimana terjadinya kenaikan permintaan barang dalam perekonomian suatu negara secara keseluruhan. Tingkat inflasi adalah ukuran aktifitas ekonomi yang digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi nasional.	1. Indeks Harga Konsumen 2. Indeks Harga Perdagangan	Rasio
2	Suku bunga (x_2)	Suku bunga merupakan harga pasar yang mentransfer sumber daya masa lalu dan masa depan. Suku bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah. ¹¹	1. Kebutuhan Dana 2. Target Laba Yang Diinginkan 3. Kebijakan Pemerintah	Rasio
3	Kurs (x_3)	Kurs adalah harga mata uang suatu negara yang diukur dalam mata uang	1. Nilai Mata Uang Asing (Amerika) 2. Nilai Mata Uang Rupiah	Rasio

¹⁰Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm.49-50.

¹¹Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 133.

		negara lain. ¹² <i>Kurs</i> merupakan harga sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur /dinyatakan dalam satuan mata uang lainnya.		
4	Perkembangan Harga Saham syariah (y)	Harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. ¹³ Harga saham juga merupakan suatu pembandingan dalam perubahan harga saham dari waktu ke waktu, baik itu penurunan maupun kenaikan harga saham.	1. Indeks Harga Saham 2. Volume Perdagangan Saham.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap perkembangan harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat suku bunga (*BI rate*) terhadap perkembangan harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
3. Apakah terdapat pengaruh kurs terhadap perkembangan harga saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
4. Apakah terdapat pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan kurs terhadap perkembangan harga saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*?

¹²N. Gregory Mankiw, *Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 192.

¹³Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan, *Op., Cit.*, hlm. 36.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasiterhadap perkembangan harga saham di *Jakarta Islamic Index*(JII).
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga (*BI rate*) terhadap perkembangan harga saham di *Jakarta Islamic Index*(JII).
3. Untuk mengetahui pengaruh kursterhadap perkembangan hargasaham syariah di *Jakarta Islamic Index*(JII).
4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga dan kurs terhadap perkembangan harga saham di *Jakarta Islamic Index*(JII).

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk :

1. Bagi peneliti
Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta berguna dimasa yang akan datang. Penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Bagi praktisi
Sebagai bahan acuan untuk menentukan arah keputusan investasi.
3. Bagi lembaga perguruan tinggi dan ilmu pengetahuan
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan. Memberikan informasi bagi

peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang membahas tentang gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh inflasi sebagai X_1 , suku bunga sebagai X_2 dan kurs sebagai X_3 terhadap perkembangan harga saham sebagai Y di *Jakarta Islamic Index* (JII), identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, batasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam, rumusan masalah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri dari: kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs) dan perkembangan harga saham yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dari penelitian-penelitian terdahulu,

diperjelas dengan kerangka berpikir yang berisikan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang di mana tempat penelitian dilakukan dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh indeks harga saham yang ada di *Jakarta Islamic Index (JII)* yang berjumlah 30 emiten mulai dari Januari 2012 – Desember 2016. Dan sampel dalam penelitian ini adalah data perkembangan harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, instrumen pengumpulan data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, dan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV PEMBAHASAN membahas tentang gambaran objek penelitian yaitu Sejarah Berdirinya PT Adaro Energy Tbk, Sejarah Berdirinya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Sejarah Berdirinya PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Sejarah Berdirinya Indocement Tungal Prakasa Tbk, Sejarah Berdirinya PT Lippo Karawaci Tbk, Sejarah Berdirinya PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, Sejarah

Berdirinya Telekomunikasi Indonesia Tbk, Sejarah Berdirinya PT United Tractors, Sejarah Berdirinya PT Unilever Indonesia Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan BAB penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teori

1. Perkembangan Harga Saham Syariah

a. Pengertian Indeks Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend bursa saham yang menggambarkan kondisi pasar pada kondisi tertentu, apakah pasar sedang aktif atau lesu, pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau membeli saham dalam jumlah tertentu.¹

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100\%$$

Pergerakan nilai indeks akan menunjukkan perubahan situasi pasar yang terjadi. Pasar yang sedang positif atau sedang terjadi transaksi yang aktif, ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami kenaikan. Keadaan stabil ditunjukkan dengan harga

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*(Jakarta: Prenada Media, 2009), hlm. 130.

saham yang tetap, sedangkan yang lesu ditunjukkan dengan harga saham yang mengalami penurunan.²

Di Indonesia terdapat dua indeks saham syariah, yaitu JII dan ISSI, yang membedakannya adalah JII merupakan indeks yang konstituennya hanya berjumlah 30 saham syariah *terlikuid* sedangkan ISSI konstituennya adalah seluruh saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan lolos dalam proses seleksi Daftar Efek Syariah (DES).

Menurut Heri Sudarsono menyatakan bahwa di pasar modal sebuah indeks memiliki lima fungsi, yaitu:

- a) Sebagai indikator *trend* saham.
- b) Sebagai indikator tingkat keuntungan.
- c) Sebagai tolak ukur (*bechmark*) kinerja suatu portofolio.
- d) Memfasilitasi pembentukan portofolio dengan strategi pasif.
- e) Memfasilitasi berkembangnya produk derivatif.³

b. Volume Transaksi/ Perdagangan Saham.

Volume perdagangan akan menurunkan biaya pemilikan saham sehingga menurunkan *spread* (persentase antara harga jual dan harga beli saham). Dengan demikian semakin aktif perdagangan suatu saham atau semakin besar volume perdagangan suatu saham, maka semakin rendah biaya pemilikan saham tersebut yang berarti

²Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan, "Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2009-2014", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol. 3. No.2, Oktober, 2015, hlm. 36.

³Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), hlm. 208.

akan mempersempit persentase jual beli suatu saham atau yang disebut dengan *bid-ask spread* saham tersebut. Kegiatan perdagangan pada umumnya yang melibatkan penjual dan pembeli. Dari adanya perdagangan yang terjadi maka akan menghasilkan volume perdagangan saham. Hal ini menyebabkan jumlah transaksi saham atau volume saham yang diperjualbelikan dapat berubah-ubah setiap hari.⁴

Tinggi rendahnya volume perdagangan saham adalah penilaian yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti kinerja perusahaan, kebijakan direksi dalam investasi lain, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat pendapatan, laju inflasi, penawaran dan permintaan dan kemampuan analisa efek harga saham itu sendiri juga merupakan sebagian hal-hal yang berpengaruh terhadap volume perdagangan saham dan masih banyak lagi faktor yang mempengaruhinya. Volume perdagangan saham dipergunakan untuk mengukur apakah para pemodal individu mengetahui informasi yang dikeluarkan perusahaan dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham, sehingga akan mendapatkan keuntungan diatas normal.⁵

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor. Ada faktor yang bersifat mikro, ada juga yang bersifat makro. Yang

⁴Lely Fera Triani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Indeks Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* Selama Tahun 2011", *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 9, Nomor 2, September 2013, hlm. 164.

⁵*Ibid.*, hlm. 165.

dimaksud dengan faktor mikro adalah faktor-faktor yang dampaknya hanya terhadap beberapa jenis saham saja. Sedangkan faktor makro adalah faktor penyebab yang berdampak pada semua saham (keseluruhan bursa) termasuk juga perekonomian secara menyeluruh. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu:

1) Faktor Internal (Lingkungan Mikro)

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
- e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.

g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per share* (EPS) dan *dividen per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA) dan lain-lain.

2) Faktor eksternal (Lingkungan Makro)

a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan (penundaan) trading.

d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

e) Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.

Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari faktor fundamental dan faktor teknikal.

1) Faktor Fundamental

Harga saham dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, industri, dan perusahaan yang menerbitkan saham yang bersangkutan. Faktor ini sangat penting, karena harga saham sangat berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan di masa datang bagi pemegang saham.

2) Faktor Teknikal

Harga saham dipengaruhi oleh pergerakan harga jual beli saham, jumlah saham yang diperdagangkan dan data lain yang bersumber dari pasar. Baik faktor fundamental maupun teknikal digunakan sebagai analisa kuantitatif untuk mengetahui data sebelumnya mengenai suku bunga, variabel-variabel ekonomi dan nilai saham. Analisa ini sangat penting bagi investor untuk membuat keputusan berinvestasi di saham.

d. Pengertian Saham Syariah

Pengertian saham syariah menurut Indah Yuliana “Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha”.⁶Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Saham syariah surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal

⁶Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 71.

kedalam suatu perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam. Dalam saham syariah akad dapat dilakukan dengan akad mudharabah dan musyarakah. Saham syariah juga dapat diartikan sebagai saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariat Islam atau yang lebih dikenal dengan *syariah compliant*.

Adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder pemegang saham dimungkinkan memperoleh *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham. Namun, pemegang saham juga harus siap menghadapi risiko *capital loss* yang merupakan kebalikan dari *capital gain* serta risiko likuiditas, yaitu ketika perusahaan yang perusahaannya yang sahamnya dimiliki kemudian dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan, maka hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan).

Di pasar sekunder atau aktivitas perdagangan sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Dengan kata lain, harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga

(*interest rate*), inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.

e. Prinsip Dasar Saham Syariah

Menurut Indah Yuliana prinsip-prinsip dasar saham syariah, yaitu:

- a. bersifat musyarakah jika ditawarkan secara terbatas.
- b. bersifat mudharabah jika ditawarkan kepada publik.
- c. tidak boleh ada pembeda jenis saham, karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak.
- d. prinsip bagi hasil laba-rugi.
- e. tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi.⁷

f. *Jakarta Islamic Index (JII)*

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak terlepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan Instrument Syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Setiap periodenya saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah.

⁷*Ibid.*, hlm. 72.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek.⁸ Penerbitan efek syariah berbentuk saham oleh *emiten* atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsi-prinsip syariah dipasar modal. Emiten atau perusahaan publik yang melakukan penerbitan efek syariah berupa saham wajib mengikuti ketentuan umum pengajuan pernyataan pendaftaran atau pedoman mengenai bentuk dan isi pernyataan pendaftaran perusahaan publik serta ketentuan tentang penawaran umum yang terkait lainnya yang diatur oleh Bapepam LK, dan mengungkapkan informasi tambahan dalam prospektus bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah di pasar modal.

Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT DIM. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui *filter* syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke JII:⁹

- 1) Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.

⁸Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan, *Op., Cit.*, hlm. 36-37.

⁹Wikipedia Jakarta Islamic Index, Artikel diakses pada tanggal 26 Desember 2016 dari <http://www.google.com/JII>.

- 2) Bukan Lembaga Keuangan Konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk Perbankan dan Asuransi Konvensional.
- 3) Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat *mudarat*.

Selain *filter* syariah, saham yang masuk ke JII harus melalui beberapa proses penyaringan (*filter*) terhadap saham yang *listing*, yaitu:

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
- 2) Memilih saham berdasarkan Laporan Keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 3) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.¹⁰

Jakarta Islamic Index(JII) dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investor pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini

¹⁰Heri Sudarsono, *Op. Cit.*, hlm. 209.

diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. *Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 jenis saham yang terdiri dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management.¹¹

2. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Menurut Rozalinda “Inflasi (*inflation*) adalah gejala yang menunjukkan kenaikan tingkat harga umum yang berlangsung secara terus menerus”.¹²

Pengertian inflasi menurut Adiwarman A. Karim:

Inflasi merupakan salah satu dari peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan menaikkan harga barang-barang secara umum yang menyebabkan terjadinya penurunan harga barang.¹³

Inflasi merupakan keadaan dimana terjadinya kenaikan permintaan barang dalam perekonomian suatu negara secara keseluruhan. Inflasi juga dapat diartikan sebagai kenaikan harga-harga barang yang bersifat umum dan terjadi secara terus menerus. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar

¹¹Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 139.

¹²Rozalinda, *Ekonomi Islam (teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 298.

¹³Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 135.

yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang.

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{HK}_n - \text{HK}_{n-1}}{\text{HK}_{n-1}} \times 100\%$$

b. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks harga konsumen (IHK) merupakan indikator yang umum digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Indeks harga konsumen (IHK) adalah indeks dari harga yang dibayar konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa.

Di Indonesia indeks harga konsumen bersumber dari nilai konsumsi. Perkembangan IHK dapat memperlihatkan perkembangan tingkat harga suatu barang dan jasa yang dibeli masyarakat dari waktu ke waktu. Ada hubungan yang cukup erat antara IHK dan inflasi, perubahan IHK mencerminkan adanya perubahan-perubahan harga, ketika harga-harga barang atau jasa pada suatu kelompok komoditi mengalami kenaikan dapat dikatakan telah terjadi inflasi pada kelompok komoditi tersebut masing-masing komoditas oleh masyarakat.

c. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

Indeks harga perdagangan besar merupakan indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antarwaktu dari suatu paket jenis barang pada tingkat perdagangan besar atau penjualan dalam partai besar. Indeks harga ini merupakan salah satu indikator yang menggambarkan pergerakan perekonomian secara umum serta sebagai bahan dalam analisa pasar dan moneter, dan disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral.¹⁴

Harga yang diukur dalam indeks harga perdagangan besar merupakan harga produksi. Indeks harga perdagangan besar memberikan informasi mengenai arah umum pergerakan harga. Bagi para pedagang besar dengan melihat perkembangan IHPB mereka bisa memperkirakan keadaan harga dimasa yang akan datang. Barang-barang yang dihitung dalam IHPB dikelompokkan dalam sektor-sektor tertentu dan tiap sektor dibagi lagi menjadi menjadi beberapa subsektor. Harga perdagangan besar merupakan harga yang terjadi antara penjual/pedagang besar pertama dengan pembeli/pedagang berikutnya dalam jumlah besar pada pasar pertama untuk suatu barang.¹⁵

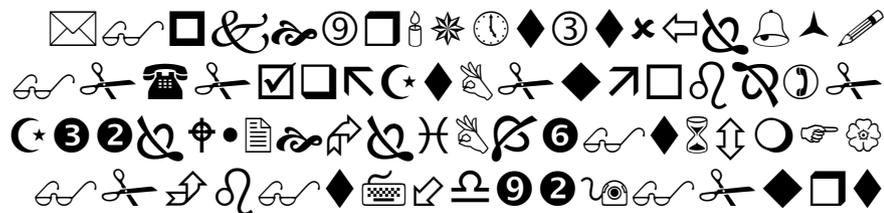
¹⁴Nurul Huda, Dkk., *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 176.

¹⁵Badan Pusat Statistik, *Sistem Rujukan Statistik*, (<http://www.bps.go.id>, diakses pada 01 November 2017 pukul 10.30 WIB).

Indeks harga perdagangan merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga dari komoditi-komoditi yang diperdagangkan disuatu daerah.¹⁶

d. Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Ekonomi Islam merupakan ihtiar pencarian sistem ekonomi yang lebih baik setelah ekonomi kapitalis gagal total. Bisa dibayangkan betapa tidak adilnya, betapa pincangnya akibat sistem kapitalis yang berlaku sekarang ini, yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin. Dalam Islam tidak dikenal inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah Dinar dan Dirham yang mana mempunyai nilai yang stabil dan dibenarkan oleh Islam. Adiwarman Karim dalam buku Huda mengatakan bahwa, Syekh An-nabhani memberikan beberapa alasan mengapa mata uang yang sesuai itu adalah menggunakan emas. Ketika Islam melarang praktek penimbunan harta, Islam hanya mengkhususkan larangan tersebut untuk emas dan perak, padahal harta itu mencakup semua barang yang bisa dijadikan sebagai kekayaan.¹⁷ Adapun ayat yang menjelaskan tentang inflasi terdapat pada surah At-Taubah ayat 34-35.



¹⁶Nurul Huda, Dkk., *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 176.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 175.



Artinya:“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, 35.”Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.¹⁸

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa inflasi sangat erat kaitannya dengan penimbunan harta, karena dengan adanya penimbunan harta masyarakat yang kaya semakin kaya

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 192.

dan masyarakat yang miskin semakin miskin karena di dalam permasalahannya terdapat ketidakadilan dalam masyarakat dan ketidakstabilan ekonomi. Selain itu penimbunan harta sangat bertentangan dengan syariah antara lain:¹⁹

- 1) Islam telah mengaitkan emas dan perak dengan hukum yang baku dan tidak berubah-ubah, ketika Islam mewajibkan niat maka yang dijadikan sebagai ukurannya adalah dalam bentuk emas.
- 2) Rasulullah telah menetapkan emas dan perak sebagai mata uang dan beliau menjadikan harga emas dan perak sebagai standar uang.
- 3) Ketika Allah SWT mewajibkan zakat uang, Allah telah mewajibkan zakat tersebut dengan nisab emas dan perak.
- 4) Hukum-hukum tentang pertukaran mata uang yang terjadi dalam transaksi uang hanya dilakukan dengan emas dan perak, begitu pun dengan transaksi lainnya hanya dinyatakan dengan emas dan perak.

3. Suku Bunga

a. Pengertian Suku Bunga

Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah.²⁰ Bunga bank adalah balas jasa yang diberikan oleh bank

¹⁹*Ibid.*, hlm. 189-190.

²⁰Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 133.

berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.²¹

Interest rate atau tingkat bunga adalah harga pasar yang mentransfer sumber daya masa lalu dan masa depan atau merupakan hasil tabungan dan biaya peminjaman. Jadi tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia adalah biaya yang harus dibayar oleh Bank Indonesia yang mengeluarkan surat berharga Sertifikat Bank Indonesia kepada pembeli atau pemegang surat berharga tersebut berdasarkan jangka waktu tertentu. Suku bunga dalam teori ekonomi memiliki peranan yang strategis dalam menentukan pertumbuhan perekonomian suatu negara karena tingkat bunga akan menentukan biaya investasi sehingga akan menjadi faktor penentu penting atas investasi dalam permintaan agregat.²²

Tingkat suku bunga diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga yang ditentukan oleh Bank Indonesia selaku penguasa moneter dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Besar kecilnya suku bunga sangat tergantung pada kondisi makro yang berkembang di Indonesia. perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi keinginan untuk berinvestasi, misalnya pada surat berharga dimana harga dapat naik atau turun tergantung pada tingkat bunga (bila tingkat bunga naik maka permintaan surat berharga turun

²¹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 154.

²²Darwis Harahap, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)”, *Jurnal Analytica Islamica*, Volume 5, Nomor 2, 2016, hlm. 351.

dan sebaliknya), sehingga ada kemungkinan pemegang surat berharga akan menderita *capital loss* atau *gain*.²³

b. Kebutuhan dana

Dalam menentukan suku bunga, Bank tidak boleh sembarangan dalam melakukannya sebab ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan nilai suku bunga. Perubahan suku bunga bisa disebabkan kebutuhan dana yang memang dikhususkan demi dana simpanan, mulai dari seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Jika Bank ternyata mengalami kekurangan dana sementara permintaan pinjaman semakin meningkat, maka satu-satunya cara yang harus dilakukan oleh pihak Bank dalam mengatasi permasalahan seperti ini adalah mereka harus meningkatkan suku bunga pinjaman. Sebaliknya jika dana yang dimiliki Bank sangat banyak dan berlimpah sementara permohonan untuk mengajukan permohonan pinjaman sangat kecil, maka bunga Bank itu akan diturunkan.

c. Target Laba Yang Diinginkan

Target laba yang diinginkan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga. Namun, faktor laba yang diinginkan hanya berlaku untuk bunga pinjaman dari nasabah yang mengajukan pinjaman. Jika laba yang diinginkan sangat besar sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya, maka tingkat suku bunga pinjaman juga harus lebih besar dan begitu

²³Lely Fera Triani, *Op., Cit.*, hlm. 165.

sebaliknya. Ketika berhadapan dengan para pesaing target laba seringkali diturunkan seminimal mungkin agar nasabah mau melakukan pinjaman.

d. Kebijakan Pemerintah

Bank Indonesia merupakan lembaga yang berhak dalam menentukan besar suku bunga. Namun, Bank Indonesia masih berada dibawah naungan pemerintah. Pemerintah memiliki hak untuk menentukan besar tingkat suku bunga atau batasan bagi Bank dalam menentukan suku bunga. Bank tidak boleh menetapkan suku bunga melebihi ketentuan pemerintah. Dengan kata lain Bank hanya dapat merubah suku bunga sesuai dengan batasan minimal dan maksimal dari pemerintah.

Tujuan dibentuknya peraturan ini agar seluruh Bank dapat bersaing dengan sehat dan tidak ada Bank yang merasa dirugikan. Persaingan yang sehat akan mampu mensejahterakan masyarakat yang menjadi nasabah dalam Bank itu untuk meningkatkan simpanan maupun mengajukan pinjaman.²⁴

4. Nilai Tukar Rupiah (Kurs)

a. Pengertian Nilai Tukar (Kurs)

Menurut N. Gregory Mankiw kurs adalah “Kurs adalah harga mata uang suatu negara yang diukur dalam mata uang negara lain”.²⁵ Nilai tukar dapat diartikan sebagai perbandingan antara mata

²⁴Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 135-137.

²⁵N. Gregory Mankiw, *Op. Cit.*, hlm. 192.

uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Kurs atau nilai tukar merupakan patokan nilai bank sentral suatu negara untuk menjual dan membeli mata uang asing. Nilai tukar suatu mata uang biasanya akan selalu berubah-ubah tatkala nilai dari komponen mata uang berubah. Biasanya nilai tukar mata uang akan cenderung meningkat apabila permintaan terhadap mata uang yang bersangkutan lebih besar dibandingkan dengan pasokan yang ada. Perubahan dalam penawaran dan permintaan suatu mata uang selanjutnya akan mengakibatkan perubahan dalam kurs. Kurs memiliki peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan-keputusan pembelanjaan, karena nilai tukar (kurs) memungkinkan bagi kita untuk menerjemahkan harga-harga barang dari berbagai negara kedalam satu bahasa yang sama.²⁶

Nilai kurs sangat penting saat mengambil keputusan untuk berbelanja atau membeli barang dari luar negeri, karena dengan kurs kita akan menerjemahkan harga-harga barang dari berbagai macam negara kedalam mata uang negara kita. Kurs disebut juga sebagai perbandingan nilai dalam pertukaran mata uang berbeda. Jadi terdapat perbandingan nilai diantara kedua mata uang tersebut, dan perbandingan inilah yang disebut dengan Kurs.

Nilai tukar suatu mata uang dapat ditentukan oleh pemerintah (otoritas moneter) seperti pada negar-negara yang memakai sistem *fixed exchange rate* ataupun ditentukan oleh kombinasi antara

²⁶*Ibid.*, hlm. 194.

kekuatan-kekuatan pasar yang saling berinteraksi, serta kebijakan pemerintah seperti pada negara-negara yang memakai rezim sistem *flexible exchange rates*. Karena setiap negara mempunyai hubungan dalam investasi dan perdagangan dengan beberapa negara lainnya, maka tidak ada satu nilai tukar yang dapat mengukur secara memadai daya beli dari mata uang domestik atas mata uang asing secara umum.²⁷

b. Macam-Macam Kurs.

Mata uang asing atau valuta asing merupakan alat pembayaran yang dapat digunakan di luar negeri atau di negaradengan mata uang tertentu. Adapun macam-macam kurs adalah sebagai berikut:

1) Kurs Jual.

Kurs jual merupakan kurs yang digunakan jika pedagang valas atau bank membeli valuta asing, atau jika kita menukarkan valuta asing yang dimiliki oleh kita dengan mata uang negara kita (Rp). Dapat disebut juga sebagai kurs yang diberlakukan jika pedagang valas atau bank membeli mata uang negara asing.

$$\text{Kurs jual} = \frac{\text{Nilai Rupiah}}{\text{Nilai Mata Uang Asing}}$$

2) Kurs Beli.

Kurs beli merupakan kurs yang digunakan jika pedagang valas atau bank menjual valuta asing, atau jika kita akan

²⁷Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 157-158.

menukarkan mata uang negara kita (Rp) dengan mata uang negara asing yang kita inginkan.

Kurs Beli = Nilai Mata Uang Asing × Nilai Rupiah

3) Kurs Tengah

Kurs tengah merupakan kurs antara kurs jual dan beli (kurs jual ditambah kurs beli lalu di bagi dua atau kurs rata-rata).

$$\text{Kurs tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Nilai Tukar

Menurut Lely Fera Triani faktor yang mempengaruhi nilai tukar, yaitu:

- 1) Faktor fundamental: berkaitan dengan indikator-indikator ekonomi seperti: inflasi, suku bunga, perbedaan relatif pendapatan antarnegara, ekspektasi pasar dan intervensi bank sentral.
- 2) Faktor teknis: yang berkaitan dengan kondisi penawaran dan permintaan devisa pada saat-saat tertentu. Apabila ada kelebihan permintaan, sementara penawaran tetap, maka harga valas akan naik dan sebaliknya.
- 3) Sentimen pasar: lebih banyak disebabkan oleh rumor atau berita-berita politik yang bersifat *insidental*, yang dapat mendorong harga valas naik atau turun secara tajam dalam jangka pendek. Apabila rumor telah berlalu maka harga valas akan kembali normal.²⁸

5. Hubungan Inflasi terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index*

(JII).

²⁸Lely Fera Triani, *Op. Cit.*, hlm. 165.

Menurut hafidz ash shiddiq dan azis budi setiawan menyatakan bahwa “Variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham di JII”.²⁹

Menurut Ayu Tri Utami menyatakan bahwa “Inflasi berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap indeks JII”.³⁰

Jadi dari kesimpulan penelitian tersebut bahwa inflasi berpengaruh terhadap perkembangan harga saham dan tidak berpengaruh terhadap perkembangan harga saham.

6. Hubungan suku bunga terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Menurut Ayu Tri Utami menyatakan bahwa “Suku bunga tidak berpengaruh secara parsial terhadap indeks JII”.³¹

Menurut Lely Fera Triani menyatakan bahwa “suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham”.³²

Jadidari kesimpulan penelitian tersebut bahwa suku bunga berpengaruh terhadap perkembangan harga saham dan tidak berpengaruh terhadap perkembangan harga saham.

7. Hubungan kurs terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Menurut Ayu Tri Utami menyatakan bahwa “Nilai tukar berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap indeks JII”.³³

²⁹Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan, *Op. Cit.*, hlm. 43.

³⁰Ayu Tri Utami, “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode Januari 2010 hingga November 2015”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. Volume 3. Nomor 1 Januari 2016, hlm. 81.

³¹*Ibid*, hlm. 82

³²Lely Fera Triani, *Op. Cit.*, hlm. 176.

Menurut Lely Fera Triani menyatakan bahwa “Variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham”.³⁴

Dari teori dan beberapa penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa nilai tukar (kurs) berpengaruh terhadap perkembangan harga saham dan tidak berpengaruh terhadap perkembangan harga saham.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lely Fera Triani (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Index Harga Saham di <i>Jakarta Islamic Index</i> Selama Tahun 2011. (Jurnal Vol. 9 No. 2 Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka).	Perubahan dalam volume transaksi, nilai tukar dan nilai suku bunga berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
2.	Dani Ahmad Luthvi. (2014).	Pengaruh suku bunga SBI, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap <i>return</i> saham syariah di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII). (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga SBI mempunyai pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham syariah, inflasi berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham syariah dan pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham syariah.
3.	Aditya rahmad perdana. (2008)	Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Saham Syariah di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII). (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).	Dari penelitian ini inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan saham syariah, dalam suku bunga dan juga <i>kurs</i> rupiah terhadap US dolar terdapat pengaruh yang positif terhadap perkembangan saham syariah
4.	Hafidz Ash-	Analisis Pengaruh Suku	Hasil penelitian

³³Ayu Tri Utami, *Op., Cit.*, hlm. 82

³⁴Lely Fera Triani, *op., Cit.*, hlm. 174.

	Shidiqdan Aziz Budi Setiawan. (2015).	Bunga SBI, Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Perkembangan Harga Saham <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2009-2014. (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3. No.2, Oktober, 2015).	menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga SBI, jumlah uang beredar (m_2), dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap JII. Sedangkan nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap JII. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square 33,37%. Secara simultan perubahan variabel suku bunga SBI, jumlah uang beredar (m_2), inflasi dan nilai tukar Rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).
5.	Herman suhdi (2016)	Pengaruh inflasi, jumlah uang beredar (JUB), tingkat suku bunga SBI (<i>BI rate</i>), dan nilai tukar (kurs) terhadap indeks harga saham di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII). (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan).	Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, inflasi berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap IHS. JUB berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap IHS. BI rate berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap IHS. Kurs berpengaruh signifikan terhadap IHS. Secara simultan inflasi, JUB, Birate, dan kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHS. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) inflasi, JUB, BI rate, dan kurs hanya mampu mempengaruhi IHS sebesar 24,5 persen.

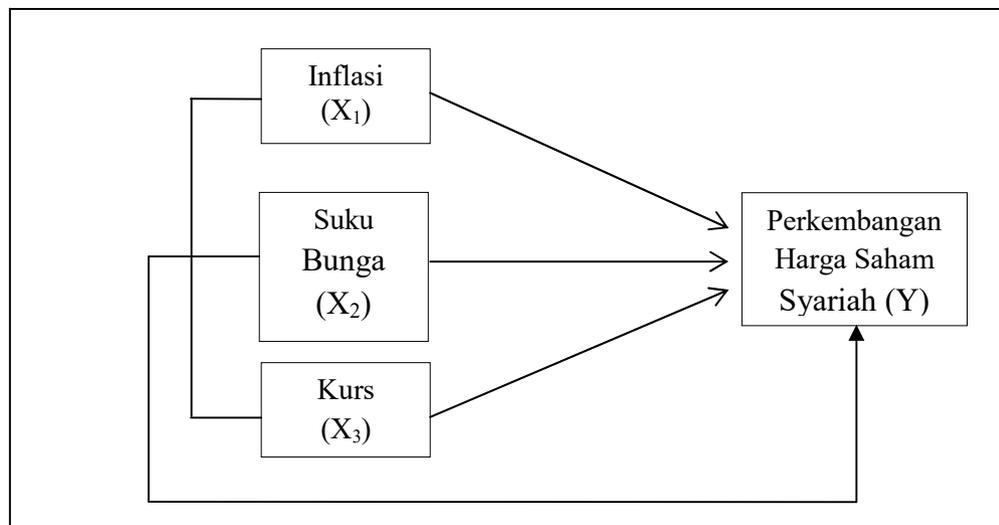
Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian penulis, yaitu:

- 1) Persamaan penelitian Lely Fera Triani dengan penelitian penulis yaitu pada variabel X yakni nilai tukar dan suku bunga sedangkan yang membedakannya adalah pada periode dari penelitian yang digunakan.
- 2) Persamaan skripsi Dani Ahmad Luthvi dengan penelitian penulis yaitu pada salah satu variabel X yang digunakan peneliti yaitu suku bunga dan Inflasi sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yang digunakan penelitian terdahulu dengan penulis gunakan.
- 3) Persamaan skripsi Aditya Rahmad Perdana dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian Aditya Rahmad Perdana variabel X adalah inflasi, suku bunga, dan kurs. Variabel Y adalah saham syariah. Begitu juga dengan penelitian penulis sedangkan perbedaannya hanya pada periode penelitiannya saja.
- 4) Persamaan penelitian dari Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan dengan penelitian penulis yakni sama-sama melakukan penelitian terhadap indeks harga saham yang ada di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan juga variabel X dan Y yang digunakan sedangkan perbedaannya terdapat pada salah satu variabel X yang digunakan peneliti yang terdahulu dan juga pada periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
- 5) Persamaan penelitian dari Herman Suhdi dengan penelitian penulis yakni terdapat pada beberapa variabel X yang digunakan peneliti dan juga tempat penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada periode dan juga salah satu variabel X dari peneliti sebelumnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.³⁵ Berdasarkan landasan teori yang dijelaskan di atas maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.³⁶

³⁵Abdul Hamid, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 51.

³⁶Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 59.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁= Terdapat pengaruh inflasi terhadap perkembangan harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).

H₂= Terdapat pengaruh suku bunga terhadap perkembangan harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index*(JII).

H₃= Terdapat pengaruh kurs terhadap perkembangan harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII)

H₄ = Terdapat pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar (kurs) terhadap perkembangan harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2017 sampai dengan selesai. Mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti. Peneliti memilih perusahaan yang berada konsisten di JII selama lima tahun terakhir yakni dari tahun 2012-2016 yang terdiri dari 15 perusahaan yang sudah *go public*.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan menggunakan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.²

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan

¹Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 17.

²*Panduan penulisan skripsi* (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012), hlm. 45.

telah dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.³ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu laporan www.idx.co.id, www.bps.co.id dan www.bi.go.id tahun 2012-2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Jadi, populasi adalah obyek/subyek dari sekumpulan kasus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik suatu kesimpulan dari suatu masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2012-2016 sebanyak 30 perusahaan.

2. Sampel

Menurut sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵ Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Teknik sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan

³Mudrajad Kuncoro, *Op., Cit.*, hlm. 148.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dalam karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁶

Adapun kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
- b. Perusahaan yang berada konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2012-2016.
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2012-2016.
- d. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2012-2016.

Tabel 3.1
Kriteria sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).	30
2	Perusahaan yang berada konsisten di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) dari tahun 2012-2016.	15
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2012-2016.	6
4	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2012-2016 dan menjadikannya sebagai sampel dalam penelitian ini.	9

Sampel dalam penelitian ini adalah data perkembangan harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Adapun sampel dalam penelitian ini

⁶Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 157.

adalah laporan bulanan 9 (Sembilan) perusahaan dalam waktu 5 tahun yakni dari 2012-2016 yaitu berjumlah 540 sampel.

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ICBP	Indofood CBP SuksesMakmurTbk
3	INDF	Indofood SuksesMakmurTbk
4	INTP	Indocement Tungal PrakasaTbk
5	LPKR	LippoKarawaciTbk
6	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
8	UNTR	United Tractors Tbk
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Data yang digunakan adalah *time series* (rangkaiannya waktu) yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2012-2016. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku

literatur, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Inflasi

Pengertian inflasi menurut Adiwarmanto A. Karim:

Inflasi merupakan salah satu dari peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan menaikkan harga barang-barang secara umum yang menyebabkan terjadinya penurunan harga barang.⁸

$$\text{Inflasi} = \frac{HK_n - HK_{n-1}}{HK_{n-1}} \times 100\%$$

b. Suku Bunga

Ismail menyatakan bahwa “Suku bunga merupakan harga pasar yang mentransfer sumber daya masa lalu dan masa depan”.⁹

Suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini yakni suku bunga yang ditetapkan langsung oleh Bank Indonesia.

c. Kurs

⁷Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.

⁸Adiwarmanto A. Karim, *Op., Cit.*, hlm. 135.

⁹Ismail, *Op., Cit.*, hlm. 133.

Menurut N. Gregory Mankiw “Kurs adalah harga mata uang suatu negara yang diukur dalam mata uang negara lain”.¹⁰

$$\text{Kurs tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

d. Perkembangan Harga Saham

Menurut Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan “Harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham”.¹¹

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari data statistik Bank Indonesia, badan pusat statistik dan *idx*, yang kemudian diolah menggunakan SPSS versi 22. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono bahwa,

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹²

¹⁰N. Gregory Mankiw, *Op., Cit.*, hlm. 192.

¹¹Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan, *Op., Cit.*, hlm. 36.

¹²Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 147.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistika data seperti *min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range*, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* dan *kurtosis*.¹³

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal, atau mendekati normal.

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambar penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar, model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁴

Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi ≥ 0.05
- b. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi ≤ 0.05

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau

¹³Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30.

¹⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

tidak. Pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan SPSS pada *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0.05.¹⁵

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Suatu model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10.00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10. Apabila inflasi, tingkat suku bunga (*Bi rate*), dan kurs memiliki VIF < 10.00 dan *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dalam uji ini menggunakan SPSS versi 22.00.¹⁶

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Untuk mengetahui apakah terdapat persamaan regresi ada atau tidak

¹⁵Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 79.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 99.

autokorelasi akan digunakan pendekatan *Durbin Watson*. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditentukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti : bulanan, tahunan, dan seterusnya.¹⁷

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW *test*). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik

¹⁷*Ibid.*, hlm. 106.

heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.¹⁸

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen inflasi (X_1), tingkat suku bunga (X_2), dan nilai tukar (X_3) terhadap variabel dependen yakni perkembangan harga saham. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang dalam penelitian ini sebagai berikut:¹⁹

$$PHS = a + b_1INF + b_2SB + b_3K$$

Keterangan:

IHS : Perkembangan Harga Saham

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

INF : Inflasi

SB : Suku Bunga

K : Kurs

6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui nilai-nilai dari persamaan di atas, maka uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial inflasi (X_1), suku bunga (X_2), dan nilai tukar (X_3) berpengaruh

¹⁸*Ibid.*, hlm. 95.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 99.

signifikan atau tidak terhadap perkembangan harga saham (Y). Maka digunakan tingkat signifikan 0.05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁰

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Kesimpulan atas penerimaan hipotesis pada uji simultan berdasarkan nilai F_{hitung} adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.

²⁰*Ibid.*, hlm. 161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT Adaro Energy Tbk adalah perusahaan pertambangan unggul dan produsen batubara di Indonesia. Didirikan pada 28 Juli 2004. Adaro Energy telah berkembang menjadi organisasi yang terintegrasi secara vertikal, dengan anak-anak perusahaan yang berpusat pada energi termasuk pertambangan, transportasi dengan kapal besar, pemuatan di kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan penghasil listrik. Perusahaan ini mengoperasikan pertambangan batu bara tunggal terbesar di Indonesia (di Kalimantan Selatan).¹

Adaro Energy dan anak-anak perusahaannya terlibat dalam pertambangan dan perdagangan batu bara, usaha logistik dan infrastruktur batubara, jasa kontraktor pertambangan, dan konstruksi & pengelolaan pembangkit listrik. Setiap anak perusahaan yang beroperasi memiliki posisi independen dan pusat keuntungan yang terintegrasi dalam rangka menjadikan Adaro Energy kompetitif dan bisa diandalkan untuk produksi batu bara dan rantai suplai batu bara.

ICBP berdiri sebagai entitas terpisah pada bulan September 2009 dan tercatat sebagai perusahaan publik di BEI pada tanggal 7 Oktober 2010. ICBP didirikan melalui proses restrukturisasi internal Grup CBP

¹Riwayat Singkat PT Adaro Energy Tbk ([www. PT Adaro Energy Tbk, Annual report.com/](http://www.ptadaroenergy.com/), diakses 02 Oktober 2017 pukul 11.01 WIB).

dari Indofood, perusahaan induk yang tercatat di BEI sejak tahun 1994. Berbagai kegiatan usaha dan merek yang digunakan untuk produk ICBP telah dikenal sejak lama, dimana beberapa diantaranya merupakan pemimpin pasar.²

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. memiliki orientasi pasar, dimana produksi yang dilakukan oleh perusahaan disesuaikan dengan permintaan pasar. Perusahaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam kuantitas maupun kualitas produk. Perusahaan selalu mengembangkan inovasi guna memenuhi kepuasan pelanggan, khususnya selera konsumen.

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Perseroan mengubah namanya yang semula PT Panganjaya Intikusuma menjadi PT Indofood Sukses Makmur. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim *Group*.³

INDF memiliki beberapa operasi dalam melaksanakan aktivitasnya termasuk produk konsumen bermerek, bogasari, agribisnis dan distribusi. Untuk produk konsumen bermerek terdiri dari mie, produk susu, bumbu

²Riwayat Singkat PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ([www. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Annual Report.com/](http://www.PTIndofoodCBPSuksesMakmurTbkAnnualReport.com/), diakses 2 Oktober 2017 Pukul 11: 15 WIB).

³Riwayat Singkat PT Indofood Sukses Makmur Tbk ([www. PT Indofood Sukses Makmur Tbk Annual Report.com/](http://www.PTIndofoodSuksesMakmurTbkAnnualReport.com/), diakses 2 Oktober 2017 Pukul 11: 20 WIB).

makanan, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus. Pada agribisnis yaitu perkebunan, minyak goreng dan lemak.

PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. adalah perusahaan yang memproduksi semen, yang juga memiliki beberapa anak perusahaan yang memproduksi beton siap-pakai (*Ready-Mix Concrete/RMC*) serta mengelola tambang agregat dan trass. Berdiri sejak 16 Januari 1985, Perseroan merupakan penggabungan dari enam perusahaan semen yang saat itu memiliki delapan pabrik. Pabrik pertama Indocement resmi beroperasi sejak 4 Agustus 1975. Selama 37 tahun pabrik beroperasi, Indocement terus meningkatkan kapasitas produksinya dan merupakan salah satu produsen semen terbesar di Indonesia.⁴

Dalam menjalankan usahanya, Indocement bertekadmemerhatikan pembangunan berkelanjutan, melaluikomitmen untuk mengurangi emisi karbon dioksidadalam proses pembuatan semen. Indocement adalahperusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerimaEmisi Reduksi yang Disertifikasi (*Certified EmissionReduction/CER*) untuk proyek bahan bakar alternatifdalam kerangka Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB).

PT Lippo Karawaci Tbk (Lippo Karawaci) didirikan pada visi untuk mempengaruhi kehidupan melalui pengembangan terencana kota-kota mandiri yang berkelanjutan dalam lingkungan hijau dan kelas infrastruktur fisik dan sosial pertama. Selama lebih dari satu

⁴Riwayat SingkatPT Indocement Tunggal Prakasa Tbk([www. PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk, AnnualReport.com/](http://www.PTIndocementTunggalPrakasaTbk.com/), diakses 2 Oktober 2017 Pukul 11: 33 WIB).

dekade, Perusahaan telah membuktikan dirinya untuk menjadi seorang pengembang properti yang sangat terpercaya dengan nama merek yang paling dikenal. Ini adalah pemilik landbank diversifikasi terbesar dan pemimpin dalam proyek perintis di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia.⁵

Sejarah PT PP London Sumatra Indonesia Tbk berawal 106 tahun yang lalu di tahun 1906 melalui inisiatif Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London. Perkebunan London-Sumatra, yang kemudian lebih dikenal dengan nama Lonsum, berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di dunia, dengan lebih dari 100.000 hektar perkebunan kelapa sawit, karet, kakao dan teh di empat pulau terbesar di Indonesia.⁶

Di awal berdirinya, Perseroan melakukan diversifikasi melalui penanaman karet, teh dan kakao. Di awal kemerdekaan Indonesia, Lonsum lebih memfokuskan usahanya pada tanaman karet, dan kemudian beralih ke kelapa sawit di era tahun 1980. Pada akhir dekade berikutnya, kelapa sawit telah menggantikan karet sebagai komoditas utama Perseroan. Lonsum memiliki perkebunan inti dan perkebunan plasma di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, yang memanfaatkan keunggulan Perseroan di bidang penelitian dan pengembangan.

⁵Riwayat Singkat PT Lippo Karawaci Tbk ([www. PT Lippo Karawaci Tbk, AnnualReport.com/](http://www.PT.Lippo.Karawaci.Tbk,AnnualReport.com/), diakses 2 Oktober 2017 Pukul 11: 25 WIB).

⁶Riwayat Singkat PPLondon Sumatra Indonesia Tbk ([www. PT PPLondon Sumatra Indonesia Tbk, AnnualReport.com/](http://www.PT.PPLondon.Sumatra.Indonesia.Tbk,AnnualReport.com/), diakses 2 Oktober 2017 Pukul 11: 30 WIB).

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. adalah penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Pada awalnya dikenal sebagai sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegram atau dengan nama Jawatan. Pada tahun 1961 status Jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Poostel). PN Postel kemudian dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Pada tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tanggal 14 november 1995 diresmikan PT. Telekomunikasi Indonesia sebagai nama perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.⁷

Telekomunikasi Indonesia, Tbk (selanjutnya disebut TELKOM) merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia. Sebagai Perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh publik. Perusahaan penyelenggara bisnis T.I.M.E.S (*Telecommunication, Information, Media, Edutainment and Services*) milik negara yang terbesar di Indonesia, yaitu sebuah portofolio bisnis

⁷Riwayat Singkat PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ([www. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Annual Report .com/](http://www.pt-telekomunikasi.com/), diakses 20Oktober 2017 Pukul 12:40 WIB).

yang lebih lengkap mengikuti tren perubahan bisnis global di masa datang.

United Tractors (UT/Perusahaan) adalah distributor peralatan berat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest.

PT United Tractors didirikan pada 13 Oktober 1972, UT melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989 menggunakan nama PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Penawaran umum saham perdana ini menandai komitmen United Tractors untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi guna memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan. Saat ini jaringan distribusi kami mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri.⁸

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Pada 30 Juni 1997 nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Unilever merupakan bisnis yang didirikan berdasarkan motivasi, dan misi. Motivasi dan misi itu yang selalu menjadi bagian dari budaya Unilever.

Pada abad ke-21, kami masih membantu orang untuk terlihat menarik,

⁸Riwayat Singkat PT United Tractors Tbk ([www. PT UnitedTractors Tbk, Annual Report .com/](http://www.PTUnitedTractorsTbk.com/), diakses 2 Oktober 2017 Pukul 12:27 WIB).

merasa baik, dan mendapatkan banyak hal dalam kehidupan, dan tujuan kami sebagai perusahaan adalah menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah.⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi yang diakses dari website resmi yaitu *www.idx.co.id*, *www.bi.go.id* dan Badan Pusat Statistik. Data berupa laporan keuangan bulanan yang digunakan untuk mendapatkan jumlah dari perkembangan harga saham, inflasi, suku bunga dan kurs. Data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend bursa saham yang menggambarkan kondisi pasar pada kondisi tertentu, apakah pasar sedang aktif atau lesu, pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau membeli saham dalam jumlah tertentu. Pergerakan nilai indeks akan menunjukkan perubahan situasi pasar yang terjadi. Pasar yang sedang positif atau sedang terjadi transaksi yang aktif, ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami kenaikan. Keadaan stabil ditunjukkan dengan harga saham yang tetap,

⁹Riwayat Singkat PT Unilever Indonesia Tbk ([www. PT Unilever Indonesia Tbk, Annual Report .com/](http://www.ptunileverindonesia.com/), diakses 2Oktober 2017 Pukul 12:33 WIB).

sedangkan yang lesu ditunjukkan dengan harga saham yang mengalami penurunan. Rumus harga saham yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus harga saham maka data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Harga Saham
Tahun 2012-2016

Nama Perusahaan	Bulan	Harga Saham (%)				
		Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
PT Adaro Energy Tbk.	Januari	1.03	1.03	0.87	0.96	1.06
	Februari	1.02	0.95	1.09	0.96	1.17
	Maret	1.01	0.83	1.00	0.93	0.96
	April	0.94	0.94	1.20	0.91	1.09
	Mei	0.78	0.77	1.07	1.01	0.99
	Juni	1.05	0.96	0.92	0.86	1.18
	Juli	0.93	0.84	1.01	0.78	1.17
	Agustus	0.90	1.36	1.06	1.04	1.10
	September	1.07	0.93	0.89	0.86	1.01
	Oktober	0.92	1.14	0.97	1.12	1.21
	November	0.97	1.08	0.93	0.90	0.93
	Desember	1.20	0.95	0.97	0.94	1.05
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Januari	0.99	0.98	1.07	1.10	1.09
	Februari	1.08	1.04	1.04	1.00	1.08
	Maret	0.97	1.12	0.90	1.02	0.97
	April	1.04	1.15	0.99	0.91	0.99
	Mei	0.98	1.10	1.02	1.03	1.05
	Juni	1.02	0.96	0.99	0.88	1.06
	Juli	1.13	0.92	1.03	0.99	0.50
	Agustus	0.98	0.86	0.99	1.00	1.11
	September	0.96	1.09	0.04	0.93	0.94
	Oktober	1.11	1.07	0.98	1.04	0.96
	November	1.04	0.92	1.02	0.96	0.94
	Desember	1.08	1.00	1.14	1.03	0.99
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Januari	1.03	1.03	1.05	0.01	1.16
	Februari	1.05	1.22	1.03	0.97	1.12
	Maret	0.96	1.01	1.02	1.00	1.01
	April	1.00	0.98	0.94	0.90	0.98
	Mei	0.97	0.99	0.96	1.06	0.98
	Juni	1.03	1.00	0.97	0.92	1.03
	Juli	1.11	0.94	1.04	0.93	1.18
	Agustus	1.00	0.96	0.96	0.88	0.94

	September	1.04	1.19	0.99	1.05	1.08	
	Oktober	1.01	0.95	0.97	0.99	0.92	
	November	1.02	1.02	0.97	0.83	0.89	
	Desember	0.99	0.98	1.01	0.99	1.02	
PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	Januari	0.98	0.96	1.12	0.92	0.92	
	Februari	1.02	1.02	1.04	1.05	1.03	
	Maret	1.05	1.02	1.06	0.91	0.98	
	April	0.98	1.14	0.92	0.94	0.99	
	Mei	0.97	0.88	1.05	0.98	0.87	
	Juni	1.00	1.07	0.98	0.94	1.00	
	Juli	1.18	0.88	1.08	0.95	1.03	
	Agustus	0.97	0.92	0.99	0.97	0.98	
	September	1.01	0.98	0.89	0.87	1.01	
	Oktober	0.07	1.13	1.10	1.02	0.92	
	November	1.04	0.94	1.02	1.01	0.97	
	Desember	0.98	1.04	0.98	1.09	0.98	
	PT Lippo Krawaci Tbk.	Januari	1.05	1.03	1.04	1.10	1.03
		Februari	1.02	1.09	1.00	1.07	0.96
Maret		1.12	1.20	1.16	1.14	0.99	
April		1.02	0.97	0.89	0.86	0.98	
Mei		0.96	1.36	0.96	0.99	0.95	
Juni		1.00	0.84	0.94	0.91	1.18	
Juli		1.11	0.86	1.15	1.00	0.98	
Agustus		0.98	0.90	0.93	0.93	0.94	
September		1.10	1.00	0.88	1.09	0.92	
Oktober		0.93	1.01	1.10	1.03	0.90	
November		1.12	0.83	1.08	1.06	0.85	
Desember		0.95	0.93	0.88	0.76	0.94	
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.		Januari	1.11	0.97	0.85	0.96	1.14
	Februari	1.08	0.91	1.23	0.99	1.03	
	Maret	1.07	0.93	1.07	0.90	1.22	
	April	1.01	0.80	1.10	0.83	0.85	
	Mei	0.86	1.23	0.97	1.20	0.96	
	Juni	1.08	0.92	1.00	0.90	0.94	
	Juli	1.03	0.64	0.92	0.86	1.02	
	Agustus	0.84	1.30	0.88	0.81	1.11	
	September	0.98	0.82	1.03	1.26	0.96	
	Oktober	0.94	1.25	1.00	1.06	0.97	
	November	0.80	1.14	0.99	0.81	1.23	
	Desember	1.18	1.02	0.98	1.05	0.96	
	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Januari	0.97	1.08	1.05	0.99	1.06
Februari		1.04	1.11	1.04	1.04	0.97	
Maret		1.00	1.01	0.96	0.97	1.00	
April		1.20	1.08	1.00	0.92	0.76	
Mei		0.94	0.93	1.11	1.02	1.07	
Juni		1.07	0.98	0.97	1.02	1.06	
Juli		1.12	1.09	1.06	1.00	1.06	
Agustus		1.00	0.91	0.99	0.98	0.92	
September		0.98	0.97	1.07	0.93	1.03	

	Oktober	1.03	1.09	0.95	1.01	0.96
	November	0.92	0.94	1.02	1.06	0.90
	Desember	1.01	0.97	0.99	1.05	1.39
PT United Tractors Tbk.	Januari	1.09	1.00	1.01	1.03	1.08
	Februari	0.99	0.98	1.00	1.17	0.88
	Maret	1.12	0.93	1.10	1.00	1.01
	April	0.90	0.95	1.03	0.97	0.98
	Mei	0.78	0.89	0.97	0.95	0.94
	Juni	0.92	1.13	1.04	0.99	1.06
	Juli	0.96	0.94	1.00	1.00	1.06
	Agustus	0.97	0.92	0.92	0.96	1.16
	September	1.02	1.02	0.89	0.93	0.94
	Oktober	1.02	1.06	0.92	1.05	1.19
	November	0.80	1.04	0.99	0.88	0.94
	Desember	1.14	1.01	1.07	1.03	0.95
	PT Unilever Indonesia Tbk.	Januari	1.05	1.04	1.09	1.10
Februari		0.97	1.04	1.00	0.99	1.20
Maret		1.07	1.00	1.03	1.08	0.94
April		0.98	1.18	0.97	1.09	0.98
Mei		1.01	1.18	0.99	1.00	0.99
Juni		1.11	1.05	0.98	0.91	1.03
Juli		1.02	0.73	1.03	1.00	1.02
Agustus		1.12	0.97	0.98	1.02	1.01
September		0.92	0.98	0.99	0.97	0.98
Oktober		1.01	0.99	0.95	0.95	0.99
November		1.00	0.89	1.04	0.90	0.91
Desember		0.80	0.96	1.02	0.98	0.92

Sumber: www.idx.co.id data diolah

2. Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Inflasi dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Inflasi} = \frac{HK_n - HK_{n-1}}{HK_{n-1}} \times 100\%$$

Tingkat inflasi ditunjukkan dengan nilai inflasi bulanan dalam satuan persentase (%) dari Januari 2012 - Desember 2016 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2
Inflasi
Tahun 2012-2016

Bulan	Inflasi (%)				
	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	0.76	1.03	1.07	-0.24	0.51
Februari	0.05	0.75	0.26	-0.36	-0.09
Maret	0.07	0.63	0.08	0.17	0.19
April	0.21	-0.10	-0.02	0.36	-0.45
Mei	0.07	-0.03	0.16	0.50	0.24
Juni	0.62	1.03	0.43	0.54	0.66
Juli	0.70	3.29	0.93	0.93	0.69
Agustus	0.95	1.12	0.47	0.39	-0.02
September	0.01	-0.35	0.27	-0.05	0.22
Oktober	0.16	0.09	0.47	-0.08	0.14
November	0.07	0.12	1.50	0.21	0.47
Desember	0.54	0.55	2.46	0.96	0.42

Sumber: *www.bps.go.id* data diolah

3. Suku Bunga

Suku bunga dalam teori ekonomi memiliki peranan yang strategis dalam menentukan pertumbuhan perekonomian suatu negara karena tingkat bunga akan menentukan biaya investasi sehingga akan menjadi faktor penentu penting atas investasi dalam permintaan agregat. Suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga yang ditetapkan langsung oleh Bank Indonesia. Suku bunga ditunjukkan dengan bunga bulanan dalam bentuk persentase (%) dari Januari 2012 – Desember 2016.

Tabel 4.3
Suku Bunga
Tahun 2012-2016

Bulan	Suku Bunga (%)				
	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	6.00	5.75	7.50	7.75	7.25
Februari	5.75	5.75	7.50	7.50	7.00
Maret	5.75	5.75	7.50	7.50	6.75
April	5.75	5.75	7.50	7.50	6.75
Mei	5.75	5.75	7.50	7.50	6.75
Juni	5.75	6.00	7.50	7.50	6.50
Juli	5.75	6.50	7.50	7.50	6.50
Agustus	5.75	7.00	7.50	7.50	5.25
September	5.75	7.25	7.50	7.50	5.00
Oktober	5.75	7.25	7.50	7.50	4.75
November	5.75	7.50	7.75	7.50	4.75
Desember	5.75	7.50	7.75	7.50	4.75

Sumber: *www.bi.go.id* data diolah

4. Kurs

Kurs memiliki peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan-keputusan pembelanjaan, karena nilai tukar (kurs) memungkinkan bagi kita untuk menerjemahkan harga-harga barang dari berbagai negara kedalam satu bahasa yang sama. Kurs yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs tengah mata uang Dollar (US\$) karena mata uang ini merupakan mata uang dunia yang sering digunakan dalam perdagangan. Kurs tengah dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Kurs tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

Kurs yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai kurs dalam satuan persen, sehingga data yang digunakan adalah nilai kurs dari januari 2012 – desember 2016 yang dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase kurs} = \frac{NK_{t-1} - NK_{t-2}}{NK_{t-2}} \times 100$$

Nilai kurs bulanan dalam satuan persen (%) dari Januari 2012 - Desember 2016 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kurs
Tahun 2012-2016

Bulan	Kurs (%)				
	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2015
Januari	0.52	13.61	1.04	0.54	0.15
Februari	0.15	0.16	1.69	1.24	4.40
Maret	0.27	2.65	2.62	2.55	2.32
April	0.54	2.15	0.07	6.03	0.05
Mei	2.00	9.56	2.87	2.58	1.02
Juni	1.38	4.80	0.43	1.60	1.41
Juli	4.52	1.21	3.22	3.78	0.56
Agustus	2.52	3.18	3.97	0.86	0.37
September	3.45	6.13	1.10	2.03	2.42
Oktober	0.51	0.72	0.99	3.21	0.71
November	2.84	2.01	1.51	0.09	6.12
Desember	2.58	1.89	2.26	1.82	3.00

Sumber: *www.bps.go.id* data diolah

C. Analisis Data Penelitian

Statistik Deskriptif adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Berdasarkan publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), maka peneliti menggunakan 540 data harga saham, inflasi, suku bunga dan kurs yaitu berupa data bulanan pada tahun 2012-2016. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif data penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	540	-.45	3.29	.4455	.61123
Suku Bunga	540	4.75	7.75	6.6625	.92261
Kurs	540	.05	13.61	2.3330	2.32937
Perkembangan Harga Saham	540	.51	1.39	1.0070	.09087
Valid N (listwise)	540				

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat variabel inflasi dengan jumlah data (N) sebanyak 540, memiliki nilai minimum sebesar -0.45 dan nilai maksimum adalah 3.29. nilai rata-rata inflasi sebesar 0.4455 dengan standar deviasi sebesar 0.61123. Variabel suku bunga memiliki jumlah data (N) sebanyak 540 data dengan nilai minimum 4.75 dan nilai maksimum 7.75, nilai rata-rata suku bunga sebesar 6.6625, nilai standar deviasi sebesar 0.92261. Variabel kurs memiliki jumlah data (N) sebanyak 540 data dengan nilai minimum 0.05 dan nilai maksimum 13.61, nilai rata-rata kurs sebesar 2.3330, nilai standar deviasi sebesar 2.32937.

Variabel perkembangan harga saham memiliki jumlah data (N) sebanyak 540 data dengan nilai minimum 0.51 dan nilai maksimum 1.39, nilai rata-rata harga saham sebesar 1.0070, nilai standar deviasi sebesar 0.09087.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data bisa dikatakan normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Data dinyatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05. Berikut uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* (KS).

Tabel. 4.6
Uji Normalitas

		Inflasi	Suku Bunga	Kurs	Perkembangan Harga Saham
N		540	540	540	540
Normal	Mean	.4455	6.6625	2.3330	1.0070
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.61123	.92261	2.32937	.09087
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.251	.168	.074
	Positive	.132	.189	.168	.074
	Negative	-.119	-.251	-.164	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		3.070	5.840	3.912	1.709
Asymptotic Significance (2-tailed)		.092	.190	.129	.116

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui *one sample kolmogrovsmirnov test* di atas peneliti menyimpulkan bahwa nilai signifikansi dari keempat variabel dalam penelitian ini menjelaskan bahwa variabel inflasi dengan nilai signifikansi 0.092 yang berarti bahwa variabel inflasi berdistribusi data normal karena lebih besar dari 0.05 ($0.092 > 0.05$). Variabel suku bunga dengan nilai signifikansi 0.190 yang berarti bahwa variabel berdistribusi normal karena lebih besar dari 0.05 ($0.190 > 0.05$) begitu juga dengan variabel kurs dengan nilai signifikan 0.129 berdistribusi normal karena lebih besar dari 0.05 ($0.129 > 0,05$).

Variabel harga saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.116 yang juga berarti data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0.05 ($0.116 > 0.05$).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa keempat variabel berdistribusi normal dimana variabel inflasi ($0.092 > 0.05$). Variabel suku bunga ($0.0190 > 0.05$). Variabel kurs ($0.129 > 0.05$) dan variabel harga saham ($0.116 > 0.05$).

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0.05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0.05.

a. Uji Linearitas Pengaruh Inflasi Terhadap Perkembangan Harga Saham

Tabel. 4.7
Hasil Uji Linieritas
Pengaruh Inflasi Terhadap Perkembangan Harga Saham

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
Perkembangan Harga Saham * Inflasi	(Combined)	2.856	45	.063	94.537	.001
	Between Groups	.028	1	.028	40.958	.005
	Linearity					
	Deviation from Linearity	2.829	44	.064	95.755	.001
	Within Groups	.332	494	.001		
Total		3.188	539			

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05 ($0.005 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi dengan perkembangan harga saham adalah linier (memiliki hubungan).

- b. Uji Linearitas Pengaruh Suku Bunga Terhadap Perkembangan Harga Saham.

Tabel. 4.8
Hasil Uji Linieritas
Pengaruh Suku Bunga Terhadap Perkembangan Harga Saham

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sign.
Perkembangan Harga Saham * Suku Bunga	(Combined)	.652	10	.065	13.590	.001
	Between Groups	.000	1	.034	.021	.001
	Linearity					
	Deviation from	.651	9	.072	15.097	.005
	Linearity					
	Within Groups	2.536	529	.005		
	Total	3.188	539			

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga dengan perkembangan harga saham adalah linier (memiliki hubungan).

- c. Uji Linearitas Pengaruh Kurs Terhadap Perkembangan Harga Saham

Tabel. 4.9
Hasil uji linieritas
Pengaruh Kurs Terhadap Perkembangan Harga Saham

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
Perkembangan Harga Saham * Kurs	(Combined)	2.936	55	.053	102.596	.001
	Between Groups	.132	1	.132	254.589	.001
	Linearity					
	Deviation from Linearity	2.804	54	.052	99.781	.000
	Within Groups	.252	484	.001		
Total		3.188	539			

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kurs dengan perkembangan harga saham adalah linier (memiliki hubungan).

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10.00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.10.

Tabel 4.10

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sign.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.992	.021		46.358	.194		
Inflasi	.014	.061	.086	2.039	.118	.999	1.001
Suku Bunga	.080	.604	.050	1.170	.162	.956	1.046
Kurs	.081	.072	.211	4.912	.130	.955	1.047

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel lebih dari 0.10 dan VIF kurang dari 10.00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.11

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.150 ^a	.224	.017	.09010	1.928

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Hasil *output* pada tabel di atas diperoleh nilai DW yang dihasilkan model regresi adalah 1.928. Nilai tabel dengan signifikansi 0.05, dimana jumlah data (n) = 540, $k = 3$ (k adalah jumlah variabel independen), diperoleh nilai $DL = 1.84513$ dan $DU = 1.86119$, jadi nilai $4-DU = 2.13881$ dan $4-DL = 2.15487$. Dapat disimpulkan nilai DW berada diantara DU dan $4-DU$ ($1.86119 < 1.928 < 2.13881$), berarti tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sign.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.390	.106		3.671	.194
	Inflasi	.025	.023	.047	1.291	.118
	Suku Bunga	.047	.015	.132	3.040	.162
	Kurs	.005	.006	.034	1.790	.130

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel inflasi sebesar 0.118 lebih besar dari 0.05 ($0.118 > 0.05$). variabel suku bunga memiliki nilai signifikan sebesar 0.162 lebih besar dari 0.05 ($0.162 > 0.05$). Begitu juga dengan variabel kurs dengan nilai signifikan 0.130 lebih besar dari 0.05 ($0.130 > 0.05$).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai signifikan ketiga variabel independen lebih dari 0.05 yakni: variabel inflasi ($0.118 > 0.05$), variabel suku bunga ($0.162 > 0.05$), dan variabel kurs ($0.130 > 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sign.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.070	.193			
1	Inflasi	.111	.033	.162	3.325	.001
	Suku Bunga	.070	.021	.152	3.384	.001
	Kurs	.077	.025	.167	3.109	.002

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PHS = a + b_1INF + b_2SB + b_3K$$

Berdasarkan tabel di atas hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PHS = 0.070 + 0.111 INF + 0.070SB + 0.077 K$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 0.070, ini dapat diartikan jika Inflasi, suku bunga dan kurs nilainya adalah 0, maka perkembangan harga saham nilainya 0.070.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel inflasi bernilai positif yakni, 0.111 artinya bahwa setiap peningkatan inflasi sebesar 1 persen maka akan meningkatkan nilai perkembangan harga saham sebesar 0.111 persen dengan asumsi jika nilai variabel suku bunga dan kurs bernilai 0.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel suku bunga bernilai positif, yaitu 0.070, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan suku bunga sebesar 1 persen maka akan meningkatkan nilai

perkembangan harga saham sebesar 0.070persen dengan asumsi jika nilai variabel inflasi dan kurs bernilai 0.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel kurs bernilai positif, yaitu 0.077, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kurs sebesar 1 persen maka akan meningkatkan nilai perkembangan harga saham sebesar 0.077persen dengan asumsi jika nilai variabel inflasi dan suku bunga bernilai 0.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antara variabel bebas (inflasi, suku bunga dan kurs) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (perkembangan harga saham), maka digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sign.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.070	.193			
1	Inflasi	.111	.033	.162	3.325	.001
	Suku Bunga	.070	.021	.152	3.384	.001
	Kurs	.077	.025	.167	3.109	.002

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t. Hasil uji t variabel inflasi, suku bunga dan kurs adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Inflasi Terhadap Perkembangan Harga Saham

Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa inflasi berpengaruh terhadap perkembangan harga saham (H_a diterima dan H_0 ditolak). Dari tabel di atas didapat t_{hitung} sebesar 3.325 sedangkan untuk menentukan t_{tabel} yaitu pada tabel statistik dengan signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $540 - 3 - 1 = 536$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1.964.

Dari uraian di atas selanjutnya peneliti melakukan pengujian dengan rumus sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.325 > 1.964$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$. Dari pengujian hipotesis di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan harga saham.

b) Pengaruh Suku Bunga Terhadap Perkembangan Harga Saham

Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa inflasi berpengaruh terhadap perkembangan harga saham (H_a diterima dan H_0 ditolak). Dari tabel di atas didapat t_{hitung} sebesar 3.384. Sedangkan untuk menentukan t_{tabel} yaitu pada tabel statistik dengan signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $540 - 3 - 1 = 536$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1.964.

Dari uraian di atas selanjutnya peneliti melakukan pengujian dengan rumus sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.384 > 1.964$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Dari pengujian hipotesis di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap perkembangan harga saham.

c) Pengaruh Kurs Terhadap Perkembangan Harga Saham

Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa inflasi berpengaruh terhadap perkembangan harga saham (H_a diterima dan H_0 ditolak). Dari tabel di atas didapat t_{hitung} sebesar 3.109. Sedangkan untuk menentukan t_{tabel} yaitu pada tabel statistik dengan signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $540 - 3 - 1 = 536$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1.964.

Dari uraian di atas selanjutnya peneliti melakukan pengujian dengan rumus sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.109 > 1.964$) dengan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pengujian hipotesis di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap perkembangan harga saham.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sehingga dapat dilihat kelayakan model yang digunakan. Kesimpulan atas penerimaan hipotesis pada uji simultan berdasarkan nilai F_{hitung} adalah sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.15
Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1 Regression	.164	3	.055	9.674	.001 ^b
Residual	3.024	536	.006		
Total	3.188	539			

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

- 1) Perumusan Hipotesis

H_4 : Terdapat pengaruh inflasi, suku bunga dan kurs terhadap perkembangan harga saham.

- 2) Penentuan F_{hitung}

Hasil dari tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9.674.

- 3) Penentuan Nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0.025 (0.05/2), $df_1 = k-1$ atau $3-1=2$, $df_2 = n-k-1$ atau $540-3-1=536$ (n = jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 3.013$.

- 4) Kriteria Pengujian

(a) H_0 diterima : $F_{hitung} < F_{tabel}$
: nilai signifikansi > 0.05

(b) H_0 ditolak : $F_{hitung} > F_{tabel}$
: nilai signifikansi < 0.05

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.674 > 3.013$) dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

5) Kesimpulan Uji Simultan Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs terhadap Perkembangan Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F) pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs terhadap Perkembangan Harga Saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien berkisar antara nol sampai dengan satu, bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel terikat dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 4.16
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.150 ^a	.224	.017	.09010

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 22*.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas peneliti menyimpulkan nilai *RSquare* sebesar 0.224 artinya persentase sumbangan variabel inflasi, suku bunga dan kurs terhadap perkembangan harga saham sebesar 22.4% sedangkan 77.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan

dalam penelitian ini. Misalnya, jumlah uang beredar dan volume perdagangan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id, www.bps.co.id dan www.bi.go.id. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengukuran regresi linier berganda maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$PHS = 0.070 + 0.111 INF + 0.070 SB + 0.077 K$$

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 0.070 artinya jika inflasi, suku bunga dan kurs tetap atau bernilai 0 maka perkembangan harga saham memiliki nilai sebesar 0.070. Nilai koefisien regresi variabel inflasi adalah sebesar 0.111 artinya jika variabel inflasi mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka perkembangan harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.111 persen. Nilai koefisien regresi variabel suku bunga adalah sebesar 0.070 artinya jika variabel suku bunga mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka perkembangan harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.070 persen. Nilai koefisien regresi variabel kurs adalah sebesar 0.077 artinya jika variabel kurs mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka perkembangan harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.077 persen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.224. Hal ini berarti variabel inflasi, suku bunga dan kurs mampu menjelaskan variansi variabel terhadap perkembangan harga

saham sebesar 22.4% sedangkan 77.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Misalnya, jumlah uang beredar dan volume perdagangan.

Hasil interpretasi dari perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 22.00 tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang telah diteliti adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Inflasi Terhadap Perkembangan Harga Saham Syariah Di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Berdasarkan hasil uji t adalah 3.325. Hal ini berarti inflasi memiliki Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.325 > 1.964$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan inflasi terhadap perkembangan harga saham.

Dari penjelasan diatas sesuai dengan hasil penelitian dan teori dalam penelitian Dani Ahmad Luthvi yang menyatakan bahwa inflasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham di JII, asumsi yang mendasari adalah ketika inflasi meningkat tajam maka aktifitas perdagangan di JII akan turut melemah. Hal ini sesuai dengan penelitian Ayu Tri Utami menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap indeks JII. Namun tidak sesuai dengan hasil penelitian Hafidz Ash Shiddiq dan Azis Budi Setiawan yang menyatakan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham di JII.

2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Perkembangan Harga Saham Syariah Di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Berdasarkan uji t adalah 3.384. Hal ini berarti suku bunga memiliki Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.384 > 1.964$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga dengan perkembangan harga saham.

Dari penjelasan di atas adanya kesesuaian antara hasil penelitian dan teori dalam penelitian Darwis Harahap yang menyatakan bahwa suku bunga memiliki peranan yang strategis dalam menentukan pertumbuhan perekonomian suatu negara karena tingkat suku bunga akan menentukan biaya investasi sehingga akan menjadi faktor penentu atas investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Aditya rahmad Perdana yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap indeks JII. Namun berbeda dengan hasil penelitian Ayu Tri Utami yang menyatakan bahwa Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks JII.

3. Pengaruh Kurs Terhadap Perkembangan Harga Saham Syariah Di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Berdasarkan hasil uji t adalah 3.109. Hal ini berarti kurs memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.109 > 1.964$) dengan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap perkembangan harga saham.

Dari penjelasan di atas adanya kesesuaian antara hasil penelitian dan teori yang dikemukakan oleh N. Gregory Mankiw yang menyatakan bahwa kurs memiliki peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan-keputusan perbelanjaan dan memungkinkan bagi kita untuk

menerjemahkan harga-harga suatu barang. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Ayu Tri Utami yang menyatakan bahwa Nilai tukar (kurs) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap indeks JII. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Lely Fera Triani yang menyatakan bahwa Variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham.

4. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Terhadap Perkembangan Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Berdasarkan hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.674 > 3.013$) dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan variabel inflasi, suku bunga dan kurs terhadap perkembangan harga saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hafidz Ash Shiddiq dan Azis Budi Setiawanyang menyatakan bahwa secara simultan perubahan variabel suku bunga SBI, jumlah uang beredar (m_2), inflasi dan nilai tukar Rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.224. Hal ini berarti variabel inflasi, suku bunga dan kurs mampu menjelaskan variansi variabel terhadap perkembangan harga saham sebesar 22.4% sedangkan 77.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari penjelasan diatas adanya kesesuaian dengan teori yang menyatakan bahwa pengaruh variabel makro ekonomi terhadap indeks harga

saham adalah inflasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham di JII, asumsi yang mendasari adalah ketika inflasi meningkat tajam maka aktifitas perdagangan di JII akan turut melemah. Ketika nilai posisi investasi di JII menurun dikarenakan variabel inflasi, maka Bank Indonesia akan meningkatkan suku bunga guna mengurangi peredaran jumlah uang di masyarakat. Variabel makro ekonomi sangat erat hubungannya dengan investasi, karena dengan adanya investasi ini akan merubah keadaan ekonomi menjadi lebih baik begitu juga dengan indeks harga saham.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha dan mencoba agar keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras, doa, dan bantuan ataupun dukungan segala pihak agar skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga dan kurs terhadap perkembangan harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Inflasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.325 > 1.964$ dengan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan inflasi terhadap perkembangan harga saham.
2. Suku bunga memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.384 > 1.964$ dengan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap perkembangan harga saham.
3. Kurs memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.674 > 1.964$, dengan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kurs terhadap perkembangan harga saham.
4. Inflasi, suku bunga dan kurs memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9.674 > 3.013$ dengan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel inflasi, suku bunga dan kurs terhadap perkembangan harga saham.
5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *RSquare* sebesar 0.224 artinya persentase sumbangan variabel inflasi,

sukubungadankursterhadapperkembanganhargasaham sebesar 22.4% sedangkan 77.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Misalnya, jumlah uang beredar dan volume perdagangan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bukan hanya untuk perusahaan, akan tetapi penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih jauh lagi tentang hal-hal yang mempengaruhi perkembangan harga saham khususnya yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), sehingga dengan demikian penelitian ini bermanfaat.

2. Bagi Investor

Informasi ini bermanfaat bagi sebuah badan usaha yang berposisi sebagai investor untuk mengambil keputusan mengenai idiberikantidaknya modal kepada perusahaan tersebut.

3. Kepada pembaca

Diharapkan setelah membaca kripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan kripsi ini sertadapatmenjadibahanreferensibagipenelitian selanjutnya. Bagi pembaca yang bukan berlatar belakang pendidikan ekonomi dan perbankan juga dapat menambahkan wawasan mengenai perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Al-qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.

Sumber Buku

Abdul Hamid, *Metodologi Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Adiwarman A Karim, *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.

Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Praktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

Huda dkk., *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2008.

Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

Ismail, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Prenada Media, 2010.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Morissan, *Metode Penelitian Survei* Jakarta: Kencana, 2012.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.

N. Gregory Mankiw, *Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2000.

Nurul Huda, Dkk., *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana, 2008.

Panduan Penulisan Skripsi, Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012.

- Rozalinda, *Ekonomi Islam (teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sadono sukirno, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana, edisi pertama, 2006.
- Sofiniyah Ghuftron dan tim, *Sistem Keuangan Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Aneka Cipta, 2002.
- Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

SumberJurnal

- Aditya Rahmad Perdana, Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008.
- Ayu tri utami, “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode Januari 2010 Hingga November 2015”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. Volume 3. Nomor 1 Januari 2016.
- Dani Ahmad Luthvi, Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).
- Darwis Harahap, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham *Jakarta Islamic Index (JII)*”, *Jurnal: Analytica Islamica*. Volume 5 Nomor 2, 2016.
- Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan, “Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2009-2014”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 3. No.2, Oktober, 2015.
- Herman suhdi, *Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), Tingkat Suku Bunga SBI (BI Rate), Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index (JII)*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016.
- Lely Fera Triani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Indeks Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* Selama Tahun 2011”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 9, Nomor 2, September 2013.

Muksal, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah (Studi pada Pasar Sekunder *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2009-1013)”, Skripsi: Universitas Serambi Mekkah, 2014.

Setyowati Hasanah & Riyanti Ningsih. “Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah yang Tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) Pada Periode 2010–2014”, *Jurnal Kajian Bisnis*, Volume 24. Nomor 1, 2016.

Sumber Lain

Laporan Tahunan Riwayat Singkat PT Adaro Energy Tbk, [www. PT Adaro Energy Tbk, Annual report.com](http://www.ptadaroenergy.com).

Laporan Tahunan Riwayat Singkat PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, [www. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Annual Report.com](http://www.ptindofoodcbpsuksesmakmur.com).

Laporan Tahunan Riwayat Singkat PT Indofood Sukses Makmur Tbk, [www. PT Indofood Sukses Makmur Tbk Annual Report.com](http://www.ptindofoodsuksesmakmur.com).

Laporan Tahunan Riwayat Singkat PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk, [www. PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk, Annual Report.com](http://www.ptindocementtunggalprakasa.com)

Laporan Tahunan Riwayat Singkat PT Lippo Karawaci Tbk, [www. PT Lippo Karawaci Tbk, Annual Report.com](http://www.ptlippokarawaci.com).

Laporan Tahunan Riwayat Singkat PP London Sumatra Indonesia Tbk, [www. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, Annual Report.com](http://www.ptpplondonsumatra.com).

Laporan Tahunan Riwayat Singkat PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, [www. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Annual Report .com](http://www.pttelekomunikasi.com).

Laporan Tahunan Riwayat Singkat PT United Tractors Tbk, [www. PT United Tractors Tbk, Annual Report .com](http://www.ptunitedtractors.com).

Laporan Tahunan Riwayat Singkat PT Unilever Indonesia Tbk, [www. PT Unilever Indonesia Tbk, Annual Report .com](http://www.ptunilever.com).

Wikipedia Jakarta Islamic Index, Artikel diakses pada tanggal 26 Desember 2016 dari <http://www.google.com/JII>.

www.bi.go.id

www.idx.go.id

www.bps.go.id

PERHITUNGAN HARGA SAHAM PERIODE JANUARI 2012 – DESEMBER 2016

Nama Perusahaan	Bulan	$\text{Harga saham/ indeks} = \frac{\text{nilai pasar}}{\text{nilai dasar}} \times 100\%$														
		Tahun														
		2012			2013			2014			2015			2016		
		Nilai Dasar	Nilai Pasar	Indeks	Nilai Dasar	Nilai Pasar	Indeks	Nilai Dasar	Nilai Pasar	Indeks	Nilai Dasar	Nilai Pasar	Indeks	Nilai Dasar	Nilai Pasar	Indeks
ADARO	Jan.	1760	1830	1.03	1590	1650	1.03	1090	950	0.87	1040	1000	0.96	494	525	1.06
	Feb.	1870	1920	1.02	1640	1570	0.95	910	995	1.09	995	960	0.96	515	605	1.17
	Mar.	1900	1930	1.01	1560	1310	0.83	980	980	1.00	1020	950	0.93	670	645	0.96
	Apr.	1960	1860	0.94	1300	1230	0.94	985	1185	1.20	960	875	0.91	665	730	1.09
	Mei	1870	1470	0.78	1200	930	0.77	1140	1225	1.07	845	860	1.01	715	710	0.99
	Jun.	1380	1450	1.05	890	860	0.96	1270	1175	0.92	880	760	0.86	720	850	1.18
	Jul.	1560	1460	0.93	830	700	0.84	1165	1185	1.01	755	590	0.78	885	1040	1.17
	Agust.	1510	1370	0.90	680	930	1.36	1235	1315	1.06	570	595	1.04	1040	1150	1.10
	Sept.	1390	1500	1.07	960	900	0.93	1320	1175	0.89	620	535	0.86	1185	1205	1.01
	Okt.	1480	1370	0.92	890	1020	1.14	1160	1135	0.97	530	595	1.12	1300	1585	1.21
	Nov.	1370	1340	0.97	1040	1130	1.08	1150	1080	0.93	610	550	0.90	1640	1530	0.93
	Des.	1320	1590	1.20	1140	1090	0.95	1065	1040	0.97	545	515	0.94	1610	1695	1.05
ICBP	Jan.	5190	5100	0.99	8100	8000	0.98	10200	11000	1.07	13150	14500	1.10	13200	14450	1.09
	Feb.	5200	5650	1.08	8100	8500	1.04	10725	11175	1.04	14300	14300	1.00	14475	15750	1.08
	Mar.	5600	5450	0.97	8550	9600	1.12	11125	10100	0.90	14325	14675	1.02	15650	15200	0.97
	Apr.	5400	5650	1.04	9900	11450	1.15	10075	10000	0.99	14400	13200	0.91	15325	15275	0.99
	Mei	5750	5650	0.98	11850	13100	1.10	9975	10200	1.02	13600	14100	1.03	15300	16200	1.05
	Jun.	5600	5750	1.02	12600	12200	0.96	10075	10000	0.99	14100	12475	0.88	16125	17225	1.06
	Jul.	5800	6600	1.13	12150	11200	0.92	10075	10450	1.03	12350	12300	0.99	16950	8600	0.50

	Agust.	6650	6550	0.98	11500	10000	0.86	10600	10500	0.99	12650	12750	1.00	8925	9975	1.11
	Sept.	6550	6350	0.96	9400	10250	1.09	10900	11350	0.04	12350	12400	0.93	10000	9475	0.94
	Okt.	6400	7150	1.11	10450	11200	1.07	11200	11050	0.98	12575	13200	1.04	9750	9400	0.96
	Nov.	7100	7400	1.04	10800	10000	0.92	11000	11250	1.02	13125	12625	0.96	9200	8650	0.94
	Des.	7450	8100	1.08	10200	10200	1.00	11400	13100	1.14	13000	13475	1.03	8625	8575	0.99
INDF	Jan.	4625	4800	1.03	5850	6050	1.03	6600	6975	1.05	7475	7550	0.01	5300	6200	1.16
	Feb.	4850	5100	1.05	5950	7300	1.22	6925	7175	1.03	7600	7400	0.97	6275	7050	1.12
	Mar.	5050	4850	0.96	7350	7450	1.01	7150	7300	1.02	7425	7475	1.00	7150	7225	1.01
	Apr.	4850	4850	1.00	7450	7350	0.98	7425	7050	0.94	7450	6750	0.90	7225	7125	0.98
	Mei	4850	4725	0.97	7400	7350	0.99	7050	6825	0.96	6875	7300	1.06	7025	6925	0.98
	Jun.	4675	4850	1.03	7350	7350	1.00	6875	6700	0.97	7100	6575	0.92	6975	7250	1.03
	Jul.	4850	5400	1.11	6850	6500	0.94	6750	7075	1.04	6500	6100	0.93	7025	8325	1.18
	Agust.	5400	5400	1.00	6750	6500	0.96	7150	6875	0.96	6000	6300	0.88	8400	7925	0.94
	Sept.	5400	5650	1.04	5900	7050	1.19	7025	7000	0.99	5200	5500	1.05	8000	8700	1.08
	Okt.	5600	5700	1.01	7000	6650	0.95	6075	6825	0.97	5550	5525	0.99	9150	8500	0.92
	Nov.	5700	5850	1.02	6500	6650	1.02	6850	6700	0.97	5825	4875	0.83	8500	7575	0.89
	Des.	5900	5850	0.99	6700	6600	0.98	6625	6750	1.01	5225	5175	0.99	7700	7925	1.02
INTP	Jan.	17150	16950	0.98	22650	21750	0.96	20000	22400	1.12	24800	23000	0.92	21325	19700	0.92
	Feb.	17000	17450	1.02	21500	21950	1.02	21450	22450	1.04	22900	24050	1.05	19400	20025	1.03
	Mar.	17450	18450	1.05	22700	23300	1.02	22000	23375	1.06	24000	21925	0.91	20000	19725	0.98
	Apr.	18400	18050	0.98	23000	26400	1.14	23800	21950	0.92	22150	21000	0.94	19750	19725	0.99
	Mei	18200	17800	0.97	26950	23750	0.88	21450	22650	1.05	22800	22400	0.98	19050	16650	0.87
	Jun.	17250	17350	1.00	22750	24450	1.07	22900	22550	0.98	22050	20875	0.94	16750	16850	1.00
	Jul.	18150	21500	1.18	23600	20850	0.88	23000	24950	1.08	20950	20025	0.95	16425	17075	1.03
	Agust.	20800	20250	0.97	21300	19700	0.92	24350	24250	0.99	20050	19625	0.97	17900	17700	0.98
	Sept.	20100	20350	1.01	18200	18000	0.98	24150	21550	0.89	18775	16450	0.87	17050	17350	1.01
	Okt.	20000	21400	0.07	18450	20900	1.13	21675	24000	1.10	16500	18000	1.02	17800	16450	0.92
	Nov.	22150	23250	1.04	20000	18850	0.94	23975	24675	1.02	18425	18700	1.01	16425	15975	0.97
	Des.	23100	22650	0.98	19200	20000	1.04	25425	25000	0.98	20425	22325	1.09	15600	15400	0.98
LPKR	Jan.	660	670	1.05	1000	1030	1.03	910	950	1.04	1030	1135	1.10	1015	1055	1.03

	Feb.	680	700	1.02	1030	1130	1.09	940	940	1.00	1100	1180	1.07	1060	1025	0.96
	Mar.	710	800	1.12	1140	1370	1.20	935	1085	1.16	1175	1350	1.14	1050	1045	0.99
	Apr.	810	830	1.02	1380	1350	0.97	1195	1070	0.89	1365	1185	0.86	1035	1015	0.98
	Mei	820	790	0.96	1350	1840	1.36	1070	1035	0.96	1305	1300	0.99	1005	955	0.95
	Jun.	800	800	1.00	1790	1520	0.84	1020	960	0.94	1295	1180	0.91	965	1145	1.18
	Jul.	800	890	1.11	1480	1280	0.86	955	1100	1.15	1155	1155	1.00	1150	1135	0.98
	Agust.	880	870	0.98	1270	1150	0.90	1150	1070	0.93	1150	1070	0.93	1170	1100	0.94
	Sept.	900	990	1.10	1080	1090	1.00	1060	940	0.88	1030	1130	1.09	1075	990	0.92
	Okt.	990	930	0.93	1110	1130	1.01	970	1070	1.10	1150	1190	1.03	995	905	0.90
	Nov.	950	1070	1.12	1090	910	0.83	1075	1165	1.08	1210	1285	1.06	900	765	0.85
	Des.	1050	1000	0.95	970	910	0.93	1135	1020	0.88	1360	1035	0.76	765	720	0.94
LSIP	Jan.	2175	2425	1.11	2250	2200	0.97	1930	1655	0.85	1905	1840	0.96	1250	1425	1.14
	Feb.	2450	2650	1.08	2275	2075	0.91	1680	2070	1.23	1815	1880	0.99	1385	1430	1.03
	Mar.	2675	2875	1.07	2075	1930	0.93	2050	2210	1.07	1915	1730	0.90	1480	1820	1.22
	Apr.	2875	2925	1.01	1890	1520	0.80	2210	2450	1.10	1710	1425	0.83	1800	1535	0.85
	Mei	2775	2400	0.86	1560	1920	1.23	2380	2310	0.97	1380	1665	1.20	1495	1450	0.96
	Jun.	2475	2675	1.08	1850	1720	0.92	2310	2315	1.00	1710	1555	0.90	1460	1380	0.94
	Jul.	2650	2750	1.03	1730	1120	0.64	2280	2100	0.92	1565	1355	0.86	1375	1405	1.02
	Agust.	2825	2400	0.84	1140	1490	1.30	2115	1870	0.88	1320	1080	0.81	1435	1600	1.11
	Sept.	2500	2450	0.98	1540	1270	0.82	1835	1900	1.03	1095	1385	1.26	1555	1495	0.96
	Okt.	2450	2325	0.94	1270	1600	1.25	1940	1945	1.00	1465	1555	1.06	1560	1525	0.97
	Nov.	2325	1870	0.80	1610	1840	1.14	1995	1985	0.99	1480	1200	0.81	1475	1815	1.23
	Des.	1900	2250	1.18	1880	1930	1.02	1910	1890	0.98	1250	1320	1.05	1810	1740	0.96
TLKM	Jan.	1410	1370	0.97	1790	1940	1.08	2150	2275	1.05	2860	2830	0.99	3140	3340	1.06
	Feb.	1350	1410	1.04	1930	2150	1.11	2220	2325	1.04	2805	2935	1.04	3330	3250	0.97
	Mar.	1400	1400	1.00	2170	2200	1.01	2300	2215	0.96	2950	2890	0.97	3295	3325	1.00
	Apr.	1410	1700	1.20	2150	2340	1.08	2255	2265	1.00	2835	2615	0.92	3350	3550	0.76
	Mei	1650	1560	0.94	2360	2210	0.93	2300	2575	1.11	2765	2845	1.02	3450	3700	1.07
	Jun.	1520	1630	1.07	2280	2250	0.98	2520	2465	0.97	2845	2930	1.02	3720	3980	1.06
	Jul.	1620	1820	1.12	2180	2380	1.09	2480	2650	1.06	2920	2940	1.00	3970	4230	1.06

	Agust.	1850	1860	1.00	2400	2200	0.91	2690	2665	0.99	2920	2870	0.98	4550	4210	0.92
	Sept.	1910	1890	0.98	2150	2100	0.97	2710	2915	1.07	2830	2645	0.93	4160	4310	1.03
	Okt.	1880	1950	1.03	2150	2350	1.09	2865	2750	0.95	2630	2680	1.01	4380	4220	0.96
	Nov.	1950	1800	0.92	2300	2175	0.94	2760	2825	1.02	2740	2930	1.06	4200	3780	0.90
	Des.	1770	1790	1.01	2200	2150	0.97	2880	2865	0.99	2940	3105	1.05	3860	3980	1.39
UNTR	Jan.	26000	28350	1.09	19600	19750	1.00	19000	19300	1.01	17300	17900	1.03	16100	17400	1.08
	Feb.	29050	29000	0.99	19550	19300	0.98	18975	18975	1.00	17600	20750	1.17	17475	15525	0.88
	Mar.	29350	33000	1.12	19500	18200	0.93	18850	20750	1.10	21625	21800	1.00	15025	15300	1.01
	Apr.	32750	29600	0.90	18650	17750	0.95	21000	21700	1.03	22000	21400	0.97	15300	15000	0.98
	Mei	29500	23100	0.78	18150	16300	0.89	22700	21675	0.97	21300	20300	0.95	15000	14200	0.94
	Jun.	23000	21350	0.92	16050	18200	1.13	22175	23100	1.04	20525	20375	0.99	13950	14800	1.06
	Jul.	21850	21000	0.96	17850	16800	0.94	22875	22900	1.00	20025	20200	1.00	14800	15750	1.06
	Agust.	20650	20050	0.97	17100	15800	0.92	23900	22150	0.92	19900	19125	0.96	16150	18750	1.16
	Sept.	20150	20700	1.02	15950	16300	1.02	22175	19900	0.89	18600	17475	0.93	18800	17700	0.94
	Okt.	20500	21100	1.02	16400	17500	1.06	19850	18375	0.92	17100	18100	1.05	18100	21625	1.19
	Nov.	21150	17050	0.80	17500	18250	1.04	18350	18325	0.99	18400	16300	0.88	22275	21000	0.94
Des.	17100	19600	1.14	18750	19000	1.01	17925	18350	1.07	16300	16950	1.03	22250	21250	0.95	
UNVR	Jan.	18550	19600	1.05	21200	22050	1.04	26000	28550	1.09	32525	35825	1.10	36000	36700	1.01
	Feb.	19800	19250	0.97	21950	22850	1.04	28400	28755	1.00	36175	36000	0.99	36800	22525	1.20
	Mar.	18650	20000	1.07	22750	22800	1.00	28275	29250	1.03	36400	39650	1.08	45400	42925	0.94
	Apr.	20150	19850	0.98	22150	26250	1.18	30000	29250	0.97	39025	42600	1.09	43175	42575	0.98
	Mei	20150	20550	1.01	25700	30500	1.18	29200	29125	0.99	43000	43300	1.00	43250	43100	0.99
	Jun.	20550	22900	1.11	29090	30750	1.05	29750	29275	0.98	43200	39500	0.91	43550	45075	1.03
	Jul.	23600	24250	1.02	29550	31800	0.73	29750	30750	1.03	40000	40000	1.00	43800	45050	1.02
	Agust.	24100	27100	1.12	31950	31200	0.97	31475	31025	0.98	38875	39725	1.02	45100	45650	1.01
	Sept.	28100	26050	0.92	30600	30150	0.98	32000	31800	0.99	38925	38000	0.97	45250	44550	0.98
	Okt.	25750	26050	1.01	30300	30000	0.99	31800	30400	0.95	38800	37000	0.95	45200	44750	0.99
	Nov.	26300	26350	1.00	29800	26600	0.89	30450	31800	1.04	36900	36750	0.9	44450	40525	0.91
	Des.	26200	21200	0.80	27050	26000	0.96	31375	32300	1.02	37400	37000	0.98	41295	38800	0.92

INFLASI PERIODE JANUARI 2012 – DESEMBER 2016

Bulan	$\text{Inflasi} = \frac{HK_n - HK_{n-1}}{HK_{n-1}} \times 100\%$									
	Tahun (%)									
	2012		2013		2014		2015		2016	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
Januari	130,9	0.76	136,88	1.03	110,99	1.07	118,71	-0.24	123,62	0.51
Februari	130,96	0.05	137,91	0.75	111,28	0.26	118,28	-0.36	123,51	-0.09
Maret	131,05	0.07	138,78	0.63	111,37	0.08	118,48	0.17	123,75	0.19
April	131,32	0.21	138,64	-0.10	111,35	-0.02	118,91	0.36	123,19	-0.45
Mei	131,41	0.07	138,6	-0.03	111,53	0.16	119,50	0.50	123,48	0.24
Juni	132,23	0.62	140,03	1.03	112,01	0.43	120,14	0.54	124,29	0.66
Juli	133,16	0.70	144,63	3.29	113,05	0.93	121,26	0.93	125,15	0.69
Agustus	134,43	0.95	146,25	1.12	113,58	0.47	121,73	0.39	125,13	-0.02
September	134,45	0.01	145,74	-0.35	113,89	0.27	121,67	-0.05	125,41	0.22
Oktober	134,67	0.16	145,87	0.09	114,42	0.47	121,57	-0.08	125,59	0.14
November	134,76	0.07	146,04	0.12	116,14	1.50	121,82	0.21	126,18	0.47
Desember	135,49	0.54	146,84	0.55	119	2.46	122,99	0.96	126,71	0.42

SUKU BUNGA PERIODE JANUARI 2012 – DESEMBER 2016

Bulan	Suku Bunga (%)				
	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	6.00	5.75	7.50	7.75	7.25
Februari	5.75	5.75	7.50	7.50	7.00
Maret	5.75	5.75	7.50	7.50	6.75
April	5.75	5.75	7.50	7.50	6.75
Mei	5.75	5.75	7.50	7.50	6.75
Juni	5.75	6.00	7.50	7.50	6.5
Juli	5.75	6.50	7.50	7.50	6.5
Agustus	5.75	7.00	7.50	7.50	5.25
September	5.75	7.25	7.50	7.50	5.00
Oktober	5.75	7.25	7.50	7.50	4.75
November	5.75	7.50	7.75	7.50	4.75
Desember	5.75	7.50	7.75	7.50	4.75

Perhitungan Kurs Periode Januari 2012 – Desember 2016

Bulan	Kurs Tengah = $\frac{\text{kurs jual} + \text{kurs beli}}{2}$								
	Tahun								
	2012			2013			2014		
	Kurs Jual	Kurs Beli	Kurs Tengah	Kurs Jual	Kurs Beli	Kurs Tengah	Kurs Jual	Kurs Beli	Kurs Tengah
Januari	10.077,57	9.973,20	10.025,39	10.934,35	10.816,96	10.875,66	10.271,64	10.164,81	10.218,23
Februari	10.062,29	9.959,35	10.010,82	10.915,15	10.801,57	10.858,36	10.445,42	10.336,59	10.391,01
Maret	10.035,99	9.932,46	9.984,23	10.625,86	10.515,32	10.570,59	10.717,74	10.608,21	10.662,98
April	10.089,86	9.986,47	10.038,17	10.854,03	10.741,53	10.797,78	10.710,65	10.599,32	10.654,99
Mei	9.888,55	9.786,90	9.837,73	9.816,32	9.714,71	9.765,52	11.016,45	10.904,89	10.960,67
Juni	10.023,85	9.924,06	9.973,96	9.344,65	9.248,28	9.296,47	10.968,70	10.858,32	10.913,51
Juli	9.572,73	9.474,51	9.523,62	9.231,57	9.136,10	9.183,84	11.321,69	11.207,56	11.264,63
Agustus	9.331,34	9.236,25	9.283,80	9.523,95	9.428,23	9.476,09	10.874,34	10.761,62	10.817,98
September	9.652,54	9.555,48	9.604,01	10.109,08	10.004,78	10.056,93	10.755,52	10.643,28	10.699,40
Oktober	9.607,96	9.503,01	9.555,49	10.183,14	10.076,14	10.129,64	10.649,56	10.537,96	10.593,76
November	9.876,83	9.776,76	9.826,80	9.976,33	9.874,87	9.925,60	10.487,72	10.379,04	10.433,38
Desember	9.622,98	9.522,75	9.572,87	10.165,08	10.061,09	10.113,09	10.724,09	10.613,96	10.669,03

Bulan	Kurs Tengah = $\frac{\text{kurs jual} + \text{kurs beli}}{2}$					
	Tahun					
	2015			2016		
	Kurs Jual	Kurs Beli	Kurs Tengah	Kurs Jual	Kurs Beli	Kurs Tengah
Januari	10.117,95	10.010,37	10.064,16	9.773,47	9.675,15	9.724,31
Februari	9.992,23	9.886,20	9.939,22	10.204,17	10.099,66	10.151,92
Maret	9.736,08	9.635,41	9.685,75	9.966,85	9.866,76	9.916,81
April	10.322,78	10.217,55	10.270,17	9.961,84	9.861,41	9.911,63
Mei	10.058,21	9.952,74	10.005,48	10.065,35	9.960,48	10.012,92
Juni	9.895,46	9.796,24	9.845,85	9.921,89	9.822,56	9.872,23
Juli	10.271,67	10.163,64	10.217,66	9.866,95	9.766,00	9.816,48
Agustus	10.183,46	10.075,64	10.129,55	9.905,12	9.799,90	9.852,51
September	10.391,20	10.278,29	10.334,75	10.142,26	10.038,75	10.090,51
Oktober	10.056,36	9.949,12	10.002,74	10.215,97	10.108,29	10.162,13
November	10.066,25	9.957,62	10.011,94	9.591,68	9.489,54	9.540,61
Desember	9.881,41	9.778,26	9.829,84	9.876,87	9.776,16	9.826,52

Lampiran: 5

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	540	-.45	3.29	.4455	.61123
Suku Bunga	540	4.75	7.75	6.6625	.92261
Kurs	540	.05	13.61	2.3330	2.32937
Perkembangan Harga Saham	540	.51	1.39	1.0070	.09087
Valid N (listwise)	540				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Inflasi	Suku Bunga	Kurs	Perkembangan Harga Saham
N		540	540	540	540
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.4455	6.6625	2.3330	1.0070
	Std. Deviation	.61123	.92261	2.32937	.09087
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.251	.168	.074
	Positive	.132	.189	.168	.074
	Negative	-.119	-.251	-.164	-.063

Kolmogorov-Smirnov Z	3.070	5.840	3.912	1.709
Asymptotic Significance (2-tailed)	.092	.190	.129	.116

- a. Test Distribution is Normal
- b. Calculated from data

3. Uji Linearitas

Perkembangan Harga Saham * Inflasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Perkembangan n Harga Saham * Inflasi	Between Groups	(Combined)	2.856	45	.063	94.537	.001
		Linearity	.028	1	.028	40.958	.005
		Deviation from Linearity	2.829	44	.064	95.755	.001
	Within Groups		.332	494	.001		
Total			3.188	539			

Perkembangan Harga Saham * Suku Bunga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Perkembangan Harga Saham * Suku Bunga		(Combined)	.652	10	.065	13.590	.001
	Between	Linearity	.000	1	.034	.021	.001
	Groups	Deviation from	.651	9	.072	15.097	.005
		Linearity					
	Within Groups		2.536	529	.005		
Total			3.188	539			

Perkembangan Harga Saham * Kurs

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Perkembang Harga Saham * Kurs		(Combined)	2.936	55	.053	102.596	.001
	Between	Linearity	.132	1	.132	254.589	.001
	Groups	Deviation from	2.804	54	.052	99.781	.000
		Linearity					
	Within Groups		.252	484	.001		
Total			3.188	539			

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.992	.021		46.358	.194		
1 Inflasi	.014	.061	.086	2.039	.118	.999	1.001
Suku Bunga	.080	.604	.050	1.170	.162	.956	1.046
Kurs	.081	.072	.211	4.912	.130	.955	1.047

a. Dependent Variable: Perkembangan Harga Saham

5. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.070	.193		.364	.716

6. Uji F

Inflasi	.111	.033	.162	3.325	.001
Suku Bunga	.070	.021	.152	3.384	.001
Kurs	.077	.025	.167	3.109	.002

a. Dependent Variable: Perkembangan Harga Saham

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Significance
1 Regression	.164	3	.055	9.674	.001 ^b
Residual	3.024	536	.006		
Total	3.188	539			

a. Dependent Variable: Perkembangan Harga Saham

b. Predictors: (constant) Kurs, Inflasi, Suku Bunga...

7. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.070	.193		.364	.716
	Inflasi	.111	.033	.162	3.325	.001
	Suku Bunga	.070	.021	.152	3.384	.001

Kurs	.077	.025	.167	3.109	.002
------	------	------	------	-------	------

8. Uji

b. Dependent Variable: Perkembangan Harga Saham

Determinasi R2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.150 ^a	.224	.017	.09010

a. Predictors: (constant) Kurs, Inflasi, Suku Bunga...

9. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.150 ^a	.224	.017	.09010	1.928

a. Predictors: (constant) Kurs, Inflasi, Suku Bunga...

b. Dependent Variable: Perkembangan Harga Saham

10. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.390	.106		3.671	.194
	Inflasi	.025	.023	.047	1.291	.118
	Suku Bunga	.047	.015	.132	3.040	.162
	Kurs	.005	.006	.034	1.790	.130

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
10	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326

31	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
100	1.65404	1.69439	1.63369	1.71517	1.61306	1.73643	1.59216	1.75818
101	1.65582	1.69577	1.63568	1.71634	1.61526	1.73738	1.59457	1.75888
102	1.65758	1.69713	1.63764	1.71749	1.61742	1.73831	1.59694	1.75959
103	1.65932	1.69848	1.63956	1.71863	1.61955	1.73924	1.59928	1.76029

104	1.66103	1.69981	1.64147	1.71976	1.62165	1.74015	1.60157	1.76098
105	1.66271	1.70111	1.64334	1.72087	1.62371	1.74106	1.60383	1.76168
106	1.66436	1.70241	1.64518	1.72197	1.62575	1.74195	1.60606	1.76236
107	1.66600	1.70369	1.64699	1.72305	1.62774	1.74284	1.60825	1.76305
108	1.66761	1.70495	1.64878	1.72413	1.62971	1.74372	1.61041	1.76372
109	1.66920	1.70619	1.65054	1.72519	1.63165	1.74459	1.61253	1.76439
110	1.67076	1.70741	1.65228	1.72623	1.63357	1.74545	1.61462	1.76506
200	1.75844	1.77852	1.74833	1.78871	1.73815	1.79901	1.72789	1.80942
300	1.80398	1.81735	1.79726	1.82410	1.79051	1.83088	1.78371	1.83773
400	1.83089	1.84091	1.2586	1.84596	1.82081	1.85103	1.81574	1.85612
500	1.83298	1.87337	1.82892	1.87747	1.82482	1.88158	1.82072	1.88572
510	1.84429	1.85282	1.84002	1.85711	1.83572	1.86141	1.83142	1.86574
520	1.84596	1.85431	1.84177	1.85851	1.83757	1.86272	1.83336	1.86695
530	1.84758	1.85576	1.84348	1.85987	1.83937	1.86399	1.83523	1.86814
540	1.84914	1.85716	1.84513	1.86119	1.84110	1.86523	1.83705	1.86929
550	1.85632	1.86361	1.85267	1.86727	1.84901	1.87094	1.84533	1.87462
600	1.86257	1.86925	1.85922	1.87259	1.85587	1.87596	1.85250	1.87934

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
473	1.648	1.965	521	1.648	1.965	561	1.648	1.964
474	1.648	1.965	522	1.648	1.965	562	1.648	1.964
475	1.648	1.965	523	1.648	1.965	563	1.648	1.964
476	1.648	1.965	524	1.648	1.965	564	1.648	1.964
477	1.648	1.965	525	1.648	1.964	565	1.648	1.964
478	1.648	1.965	526	1.648	1.964	566	1.648	1.964
479	1.648	1.965	527	1.648	1.964	567	1.648	1.964
480	1.648	1.965	528	1.648	1.964	568	1.648	1.964
481	1.648	1.965	529	1.648	1.964	569	1.648	1.964
482	1.648	1.965	530	1.648	1.964	570	1.648	1.964
483	1.648	1.965	531	1.648	1.964	571	1.648	1.964
484	1.648	1.965	532	1.648	1.964	572	1.648	1.964
485	1.648	1.965	533	1.648	1.964	573	1.648	1.964
486	1.648	1.965	534	1.648	1.964	574	1.648	1.964
487	1.648	1.965	535	1.648	1.964	575	1.648	1.964
488	1.648	1.965	536	1.648	1.964	576	1.648	1.964
489	1.648	1.965	537	1.648	1.964	577	1.647	1.964
490	1.648	1.965	538	1.648	1.964	578	1.647	1.964
491	1.648	1.965	539	1.648	1.964	579	1.647	1.964
492	1.648	1.965	540	1.648	1.964	580	1.647	1.964
493	1.648	1.965	541	1.648	1.964	581	1.647	1.964
494	1.648	1.965	542	1.648	1.964	582	1.647	1.964
495	1.648	1.965	543	1.648	1.964	583	1.647	1.964

496	1.648	1.965	544	1.648	1.964	584	1.647	1.964
497	1.648	1.965	545	1.648	1.964	585	1.647	1.964
498	1.648	1.965	546	1.648	1.964	586	1.647	1.964
499	1.648	1.965	547	1.648	1.964	587	1.647	1.964
500	1.648	1.965	548	1.648	1.964	588	1.647	1.964
501	1.648	1.965	549	1.648	1.964	589	1.647	1.964
502	1.648	1.965	550	1.648	1.964	590	1.647	1.964
503	1.648	1.965	551	1.648	1.964	591	1.647	1.964
504	1.648	1.965	552	1.648	1.964	592	1.647	1.964
505	1.648	1.965	553	1.648	1.964	593	1.647	1.964
506	1.648	1.965	554	1.648	1.964	594	1.647	1.964
507	1.648	1.965	555	1.648	1.964	595	1.647	1.964
508	1.648	1.965	556	1.648	1.964	596	1.647	1.964
509	1.648	1.965	557	1.648	1.964	597	1.647	1.964
510	1.648	1.965	558	1.648	1.964	598	1.647	1.964
511	1.648	1.965	559	1.648	1.964	599	1.647	1.964
512	1.648	1.965	560	1.648	1.964	600	1.647	1.964

FTableStatistik

(Level of Significance 0,05)

	Df1				
Df2	1	2	3	4	5
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711

21	4 325	3,467	3 072	2,840	2 685
22	4 301	3,443	3 049	2,817	2 661
23	4 279	3,422	3 028	2,796	2 640
24	4 260	3,403	3 009	2,776	2 621
25	4 242	3,385	2 991	2,759	2 603
26	4 225	3,369	2 975	2,743	2 587
27	4 210	3,354	2 960	2,728	2 572
28	4 196	3,340	2 947	2,714	2 558
29	4 183	3,328	2 934	2,701	2 545
30	4 171	3,316	2 922	2,690	2 534
31	4 160	3,305	2 911	2,679	2 523
32	3 149	3,295	2 901	2,668	2 512
33	4 139	3,285	2 892	2,659	2 503
34	4 130	3,276	2 883	2,650	2 494
35	4 121	3,267	2 874	2,641	2 485
36	4 113	3,259	2 866	2,634	2 477
37	4 105	3,252	2 859	2,626	2 470
38	4 098	3,245	2 852	2,619	2 463
39	4 091	3,238	2 845	2,612	2 456
40	4 085	3,232	2 839	2,606	2 449
41	4 079	3,226	2 833	2,600	2 443
42	4 073	3,220	2 827	2,594	2 438
43	4 067	3,214	2 822	2,589	2 432
44	4 062	3,209	2 816	2,584	2 427
45	4 057	3,204	2 812	2,579	2 422
46	4 052	3,200	2 807	2,574	2 417
47	4 047	3,195	2 802	2,570	2 413

48	4 043	3,191	2 798	2,565	2 409
49	4 038	3,187	2 794	2,561	2 404
50	4 034	3,183	2 790	2,557	2 400
60	4 001	3,150	2 758	2,525	2 368
120	3 920	3,072	2 680	2,447	2 289
500	3 860	3,014	2 622	2,390	2 232
510	3 859	3,013	2 622	2,390	2 231
520	3 859	3,013	2 622	2,390	2 231
530	3 859	3,013	2 621	2,389	2 231
531	3 859	3,013	2 621	2,389	2 231
532	3 859	3,013	2 621	2,389	2 231
533	3 859	3,013	2 621	2,389	2 230
534	3 858	3,013	2 621	2,389	2 230
535	3 858	3,013	2 621	2,389	2 230
536	3 858	3,013	2 621	2,389	2 230
537	3 858	3,013	2 621	2,389	2 230
538	3 858	3,013	2 621	2,389	2 230
539	3 858	3,012	2 621	2,389	2 230
540	3 858	3,012	2 621	2,389	2 230

